

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

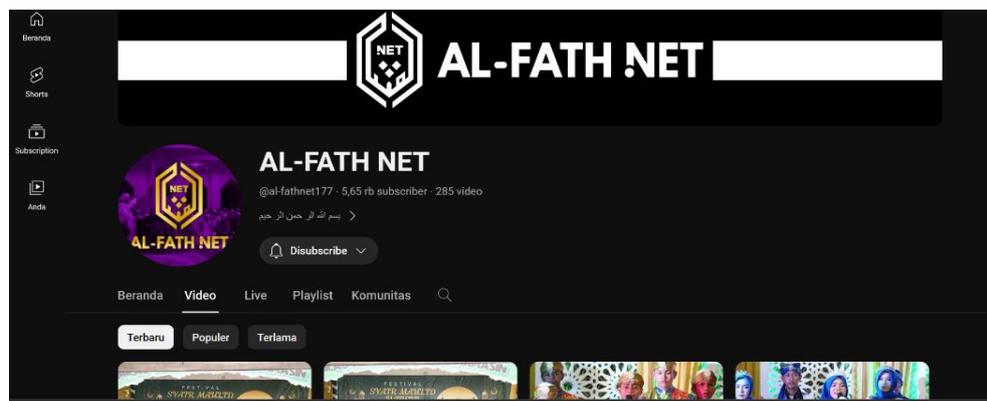
Penelitian ini mengungkapkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul "Analisis Pesan Komunikasi Dakwah Dari Platform Youtube Media Live Streaming Al-Fath Net". Fokus yang menjadi penting dalam penelitian ini adalah untuk meneliti bagian komunikasi dakwah dan pesan dakwah oleh guru, habib dan ustadz. Melalui media live streaming Youtube Al-Fath Net ini, peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dakwah melalui media live streaming menurut Tim Al-Fath Net. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai temuan penelitian ini, penulis akan menjelaskannya secara rinci sebagai berikut:

1. Deskripsi Objek Penelitian

Media Live Streaming Youtube Al-Fath Net adalah channel youtube yang melayani jasa broadcasting dan live streaming dalam bidang keagamaan, pernikahan, wisuda, event dan lain-lain. Channel Youtube Al-Fath Net terhitung sudah bergabung dengan platform youtube sejak 13 Juli 2020. Awalnya channel ini memulai bukan langsung live streaming, tetapi

awal channel ini meng-upload video tentang acara yang mereka laksanakan sendiri yaitu maulid habsyi.

Informasi peneliti yang didapatkan bahwasanya Channel Youtube Al-Fath Net ini yang menjadi awal mulanya jasa live streaming di Kuala Kapuas. Tidak lama mereka memulai, maka tidak lama juga banyak dari organisasi ataupun orang mengikuti jasa Media Live Streaming. Media Live Streaming tidak hanya di kotanya saja untuk menyediakan jasanya, akan tetapi bisa juga di luar kota seperti di Handil Bakti dan Banjarmasin. Tim Al-Fath Net terdiri dari seseorang yang mendirikaninya awal mulanya, setelah tidak lama memulai banyak sekali teman-teman yang belajar tentang live streaming bahkan tentang alat-alat yang sangat diperlukan atau diperhatikan saat live streaming berlangsung.



Gambar 4.1 Saluran Youtube al-Fath Net

Selain aktif di Youtube, Al-Fath Net sendiri memiliki akun instagram @alfath_net yang digunakan untuk menyebarluaskan pamflet atau memberitakan acara saat siaran berlangsung di Instagram.



Gambar 4.2 Instagram al-Fath Net

Terhitung sejak bulan Juli 2024, jumlah subscriber Media Live Streaming Platform Youtube Al-Fath Net adalah 5,92 subscriber dengan jumlah video yang di upload maupun saat live streaming, keseluruhan video dalam channel youtube tersebut adalah 294 video. Sedangkan jumlah pengikut akun Instagram Channel Youtube Al-Fath Net yaitu @alfath_net adalah 326 pengikut. Hal ini dari Media Platform Youtube Al-Fath Net sudah menunjukkan bahwasanya banyaknya masyarakat yang selalu menonton baik sesudah live streaming berlangsung ataupun sesudah live streaming berakhir. Pengaruh Guru, Ustadz bahkan habib dalam live streaming berlangsung sangat banyak yang ikut hadir walaupun secara online.

2. Isi Pesan Komunikasi Dakwah dan Pesan Dakwah dari Media Live Streaming Platform Youtube Al-Fath Net

Pada penelitian ini, terdapat 6 video live streaming berlangsung yang di analisis. Data-data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan video yang peneliti pilih, dari tanggal 16 Januari 2024 hingga 9 Mei 2024. Penyajian data yang dibuat dengan memperhatikan pada masing-

masing kategori yang beragam dari Guru, Ustadz dan Habib dalam penyampaian Pesan Komunikasi Dakwah dan Pesan Dakwahnya. Karena setiap Pendakwah memiliki perbedaan tentang bagaimana karakteristik khas dari Komunikasi Dakwahnya bahkan Pesan Dakwahnya. Walaupun temanya sama saat di bulan “Peringatan Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW Sekaligus Haul Guru Sekumpul” para pendakwah baik Guru, Ustadz dan Habib sudah memiliki ciri khas masing-masing ketika proses Komunikasi Dakwahnya bahkan penyampaian Pesan Dakwahnya. Penelitian ini, penulis akan menyajikan data secara bertahap dalam bentuk tabel yang sudah dikategorikan masing-masing.

A. Pesan Komunikasi Dakwah

1. Biografi Singkat Guru Saat Live Streaming Berlangsung

Guru bernama Muhammad Yanor berasal dari Desa Talan, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, yang saat ini tinggal di Desa Pasintik, Kecamatan Kalua, di wilayah yang sama. Beliau belajar agama di Ponpes Ushuludin Martapura. Beliau lahir pada tanggal 23 April 1992. Meskipun masih muda, berusia 32 tahun, Guru Yanor telah berhasil dalam aktivitas berdakwah. Salah satu keistimewaan ceramah Guru Yanor adalah penggunaan bahasa Kelua, yang sangat disukai oleh banyak jamaah baik di Benua Kalimantan Selatan maupun di Kalimantan Tengah. Di samping beliau yang ada di dalam pamflet di bawah adalah KH. Mahmud Syarkani Al-Banjari beliau adalah sosok yang tidak asing lagi bagi

kita. Karena beliau adalah qori yang sangat terkenal di masyarakat baik dari Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Tabel 4.1 Komunikasi Dakwah Guru Muhammad Yanor

No	Pesan Komunikasi Dakwah	Pamplet Acara
1.	<p>Guru Yannor adalah sosok guru yang menyampaikan dari segi Komunikasi Dakwah maupun Pesan Dakwahnya dengan cara penyampaiannya khas logat asal daerah beliau asal kelua. Denga humor beliau, pembawaan yang tidak monoton saat berdakwah hal itu menjadi karakteristik beliau. Menurut peneliti Pesan komunikasi dakwah yang beliau sampaikan sangat efektif yang selalu memperhatikan keadaan dan kebutuhan pendengar. Metode dakwah yang diterapkan beliau <i>Bil Lisan</i> dan <i>Bil-Hal</i>. Mengenai bagaimana prinsip komunikasi islam beliau sangat jelas adanya</p>	 <p style="text-align: center;">18 Januari 2024</p>

	dalam penyampaian pesan dakwahnya.	
--	------------------------------------	--

Contoh kalimat yang menggambarkan pesan komunikasi dakwah :

- a. Qaulan Layyina dalam menit 1:42:36-1:44:00 : “Pertama-tama yang saya hormati yang mulia para habaib, para alim ulama dan guru-guru agama serta qori kita Guru Mahmud Syarkani Al-Banjari, serta yang *ulun* muliakan *tetuha* masyarakat dan yang khusus keluarga besar H.ipin yang menjadi *wasilah* berkumpulnya kita siang menjelang sore ini”
- b. Qaulan Maysura dalam menit 1:44:50-1:45:15 : “Alhamdulillah hari ini Allah mengumpulkan kita di bulan Rajab yang mulia, kita mengingat sejarah yang sangat penting yang terjadi pada baginda Nabi Muhammad SAW, yaitu sejarah di Isra dan di Mi’raj kan beliau”.
- c. Qaulan Ma’rufan di menit 1:47:02-1:49:03 : “Ketika kita melihat dan mendengar perbedaan pendapat dalam agama, hendaknya kita memiliki sikap menerima dengan lapang dada, kita boleh untuk mengikuti pendapat apapun, asalkan memiliki referensi dan dalil yang bisa kita pertanggungjawabkan dengan Allah SWT”
- d. Qaulan Layyina di menit 2:05:56-2:07:09 : “Kisah perjalanan Isra Mi’raj Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram ke Baitul Maqdis, dua masjid yang sangat mulia.Perjalanan nabi dari tempat mulia ke tempat mulia, hal ini menjadi pelajaran kita, rumah adalah tempat yang

mulia dan kita keluar menuju tempat yang di isi dengan acara-acara yang mendatangkan rahmat”

- e. Qaulan Sadida di menit 2:28:01-2:30:03 : “Banyak pelajaran yang kita ambil dari peristiwa yang sangat istimewa, yaitu Isra Mi’raj

2. Biografi Singkat Guru Saat Live Streaming Berlangsung

Sebagai seorang pendakwah dan cendekiawan terkemuka di Kabupaten Banjar, KH. Munawwar Ghazali berasal dari Desa Melayu Ilir dan dikenal memiliki kepribadian yang kuat, ramah, rendah hati, dermawan, selalu tersenyum dan memiliki selera humor yang baik. Guru Kubah, yang juga dikenal sebagai Guru Munawar, lahir pada hari Sabtu, 16 Jumadil Awal 1391 H (10 Juli 1971 M) di Desa Melayu Ilir, Martapura. Beliau adalah putra dari pasangan Al-Ustadz Ahmad Ghazali dan Ibu Alliyatul Makkiyah. Keturunan beliau memiliki hubungan erat dengan para ulama, baik dari pihak ayah maupun ibu. Dari pihak ayah, beliau merupakan keturunan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary (Datu Kelampaian), sementara dari pihak ibu, beliau memiliki hubungan dengan Syekh Kasyful Anwar (Datu Kasyful).²⁶

²⁶ Shofya Aziza, ‘Aktivitas Dakwah KH. Munawwar Ghazali (Guru Kubah) Di Majelis Taklim Raudhatul Anwar Kampung Melayu Martapura’, 2023.

Tabel 4.2 Komunikasi Dakwah Guru Munawar

No	Pesan Komunikasi Dakwah	Pamplet Acara
1.	<p>Sudah di jelaskan di atas biografi singkat mengenai beliau. Selanjutnya, peneliti akan membahas tentang bagaimana cara beliau tentang komunikasi dakwahnya. Saat live streaming berlangsung setelah pembacaan Maulid Habsy rombongan beliau dan memasuki acara inti ceramah agama, peneliti melihat saat pembawaan ceramah beliau yang duduk di atas kursi, akan tetapi di saat beliau ingin duduk, beliau menundukkan kepala dengan tujuan menghormati yang ada di sekitar beliau. Pembawaan beliau dalam pesan dakwahnya yang lembut dan adakalnya sedikit lelucon</p>	 <p style="text-align: center;">22 Januari 2024</p>

	<p>dalam ceramah agama beliau.</p> <p>Hal ini menunjukkan adanya metode dakwah <i>Bil-lisan</i> dan <i>Bil-Hal</i> dan <i>Mauidzah Hasanah</i>. Bahkan dalam prinsip Komunikasi Islam beliau menerapkan dalam dakwah beliau.</p>	
--	--	--

Contoh kalimat yang menggambarkan pesan komunikasi dakwah :

- a. Qaulan Layyina di menit 38:12 - 38:37 : “Yang sama-sama kita hormati dan yang kita cintai para habaib para alim ulama, para guru-guru agama, tokoh-tokoh masyarakat. Para pecinta Rasulullah SAW, para pecinta *Auliya Wassalihin*”
- b. Qaulan Maysura di menit 38:38 – 39:22 : “Alhamdulillah dengan rahmatnya Allah dan Inayahnya pada pagi hari ini kita semua ditakdirkan Allah dikumpulkan Allah di majelis yang mulia, di tempat yang penuh barokah dengan niat yang sama dengan tujuan yang mulia, acara peringatan Isra Mi’rajnya Rasulullah SAW, Sekaligus acara haul guru kita bersama Abah Guru Sekumpul”.
- c. Qaulan Karima di menit 41:04 – 41:54 : “Allah SWT, telah mengingatkan kepada kita dalam firmannya (ayat *Innallaha ma’a Shobbirin*) yang maksudnya wahai semua hamba yang beriman yang

mengaku beriman hendaklah kamu meminta pertolongan dalam menyelesaikan semua urusan kamu dengan sabarlah, dengan beribadah shalat. Sesungguhnya Allah pasti menolong bagi hamba yang mau beribadah shalat”.

- d. Qaulan Baligha di menit 42:54-43:35 : “Pasti kita sebagai hamba, sebagai umat mempunyai urusan. Pasti kita hidup mempunyai tantangan, kalau ada mengatakan tidak ada punya tantangan, tidak punya urusan, maka itu rasanya mustahil. Menghadapi tantangan dan urusan ini adalah dekatlah kepada Allah SWT serta ingatlah kepada Allah SWT.”
- e. Qaulan Layyina di menit 47:14-49:03 : “Penting kita jaga anak cucu kita dididik dengan ilmu agama dan pendidikan ilmu peninggalan Rasulullah SAW. Mudah-mudahan berkat peringatan ini kita di kuatkan iman, di *sugih* akan Allah. Kekayaan untuk agamanya Allah SWT.
- f. Qaulan Sadida di menit 1:01:00-01:03:05 : “Sebab ilmu itu adalah *nisbahnya* kepada Allah dan ilmu itu adalah peninggalan Baginda Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW hakikatnya tidak mati, wali-wali hanya berpindah alam. Termasuk Abah Guru Sekumpul kita yakin Allah SWT. Karena apa yang kita kerjakan beliau melihat dan apa yang kita ucapkan beliau tahu, semoga kita menjadi umat yang pandai dengan menggembirakan Rasulullah dan menjadi pecinta Guru Sekumpul yang menyenangkan beliau

3. Biografi Singkat Guru Saat Live Streaming Berlangsung

Guru Ahmad Mubarak adalah putra dari KH. Muhammad Fitri, seorang ulama terkenal di Banjarmasin yang lahir di Kandangan, Hulu Sungai Selatan, pada tanggal 20 April 1958. Adik beliau, Guru Noval Mubarak Hmf, juga dikenal sebagai pendakwah muda di Banjarmasin. Pendidikan formal ayah Guru Ahmad Mubarak meliputi SDN di Kurau dan Rantau, MTsN Kelayan, serta Pondok Pesantren Sullamul Ulum di Pagar Martapura. Selain itu, beliau juga belajar di Pondok Pesantren Datu Kalampayan di Bangil, Jawa Timur, serta mengaji di Mekkah selama dua tahun. Sepulang dari Mekkah, KH. Muhammad Fitri aktif berdakwah dan menjadi muballigh di Kota Banjarmasin dan sekitarnya. Salah satu ciri khas KH. Muhammad Fitri dalam berdakwah adalah kesamaan wajah, suara, dan tampilan sorban dengan mendiang Guru Sekumpul (KH. Muhammad Zaini Ghani).²⁷

Tabel 4.3 Komunikasi Dakwah Guru Mubarak

No	Pesan Komunikasi Dakwah	Pamplet Acara
1.	Saat memasuki inti acara yaitu ceramah agama. Dalam live streaming berlangsung beliau menyampaikan ceramahnya berdiri, sebelum berdiri beliau meminta izin kepada guru, habib,	 <p style="text-align: center;">22 Januari 2024</p>

²⁷ 'Ulama Banjar (185): KH. Muhammad Fitri - Alif.ID'.

	<p>tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk berdiri. Dalam penyampaian pesan komunikasi dakwah beliau sangat menarik. Karakteristik interaksi beliau bahkan gerak-gerik yang tidak monoton hal ini menjadi sesuatu ketertarikan peneliti. Model Komunikasi Dakwah beliau <i>Bil-lisan</i> dan <i>Bil-hal</i>. Bahkan rata-rata guru, ustadz dan habib, ada selalu tentang prinsip Komunikasi Islam, sama seperti Guru Ahmad Mubarak.</p>	
--	--	--

Contoh kalimat yang menggambarkan pesan komunikasi dakwah :

- a. Qaulan Layyina di menit 1:38:52 – 1:42:00 : “Yang sama-sama kita muliakan para habaib yang berhadir di tempat ini dimana-mana, mudah-mudahan berkat mereka semua kita dimasukkan ke dalam surga. Dan juga guru-guru kita serta para haji yang lainnya yang berkumpul disini untuk membesarkan dan mengagungkan daripada Syiar Nabiyyunna Muhammad SAW”.

- b. Qaulan Sadida di menit 1:43:28 – 1:44:45 : “Hadirin wal Hadirat yang di rahmati Allah, dua peringatan yang mulia pada malam hari ini, yang pertama yaitu memperingati Isra Mi’raj nya Nabi Muhammad SAW dan juga memperingati haul Abah Guru Sekumpul yang ke-19 yang mana ini tidak dapat dipisahkan dalam sejarah dua daripada peristiwa ini yang sangat luar biasa ini, ada kesamaan dan kemiripan. Kalau kita lihat kalau kita teliti Guru Sekumpul beliau diwafatkan oleh Allah, ditinggikan derajatnya oleh Allah berjumpa dengan Allah berjumpa dengan Rasulullah itu di bulan Rajab. Rasulullah beliau Isra Mi’raj berjumpa sampai kepada Allah itu pun dibulan Rajab”.
- c. Qaulan Karima di menit 1:48:57-1:50:03 : “Kita berkumpul mengagungkan Nabi Muhammad, membesarkan Nabi Muhammad dan siapa yang memuliakan Nabi Muhammad, maka Allah memuliakan hidupnya.
- d. Qaulan Baligha di menit 2:01:18-2:03:13 : ”Seharusnya kalau kita menceritakan orang lain itu adalah kebajikannya bukan keburukannya. Orang yang menceritakan keburukan saudaranya, maka sama memakan daging saudaranya secara mentah-mentah
- 4. Biografi Singkat Habib Saat Live Streaming Berlangsung**

Habib Ahmad bin Novel bin Salim bin Jindan mencerminkan kecintaan para ulama Nusantara dan habaib di Indonesia terhadap daerah masing-masing. Menurut Habib Ahmad, identitas keindonesiaan tersebut

ditampilkan oleh ulama Nusantara dan habaib dengan menambahkan nama daerah di belakang nama mereka pada karya-karya mereka. Habib Ahmad lahir di Jakarta pada hari Sabtu, 16 Januari 1982, bertepatan dengan 20 Rabiul Awwal 1402 Hijriah. Beliau adalah Ketua Pengajar di Pondok Pesantren Al Fachriyah Al Habib Novel bin Salim bin Jindan, Khodim Majelis Rasulullah, Penasehat Majelis Silaturahmi Ulama dan Habaib Kota Tangerang dan sekitarnya, Anggota Majelis Al Wafa bi Ahdillah, serta Koordinator beberapa program dakwah.²⁸

Tabel 4.4 Komunikasi Dakwah Habib Ahmad

No	Pesan Komunikasi Dakwah	Pamphlet Acara
1.	<p>Dalam menyampaikan dakwahnya, peneliti melihat bahwa beliau sangat mengikuti model komunikasi dakwah yang efektif, dengan memperhatikan prinsip-prinsip komunikasi Islam. Dengan menggunakan bahasa yang santun dan penuh kelembutan dalam menjelaskan pesan-pesan agama secara jelas dan menghormati. Dalam ceramah beliau , peneliti</p>	 <p style="text-align: center;">27 Januari 2024</p>

²⁸ 'Biografi Habib Ahmad – Al Habib Ahmad Bin Novel Bin Salim Jindan'.

	<p>melihat karakteristik yang sangat bisa membangun hubungan yang kuat dengan pendengarnya, memberikan dukungan dan bimbingan untuk pertumbuhan tentang agama islam yang luar biasa. Oleh karena itu, peneliti melihat beliau sangatlah terlihat bijaksana dalam melaksanakan dakwahnya dengan penuh kearifan, sesuai dengan ajaran Islam yang mulia.</p>	
--	---	--

Contoh kalimat yang menggambarkan komunikasi dakwah :

- a. Qaulan Layyina di menit 1:17:52 – 1:18:21 : “Alhamdulillah, Para habaib, para ulama, para guru-guru hadirin wal hadirat yang dimuliakan oleh Allah SWT. Malam hari yang mulia, malam yang penuh keberuntungan untuk kita sekalian, malam anugerah Allah, malam keberkahan dari Allah ketika kita berkumpul di tempat ini, untuk berdzikir, untuk bershawat kepada Rasulullah SAW. Dan kita berkumpul untuk memperingati daripada Isra dan Mi’raj baginda Nabi besar Muhammad SAW”.
- b. Qaulan Maysura di menit 1:18:29 – 1:18:41 : “Mudah-mudahan perkumpulan yang kita hadir ini membawa keberkahan besar untuk kita

sekalian, dan menjadi penyebab kita dimasukkan oleh Allah ke dalam surga bersama nabi besar Muhammad SAW”.

- c. Qaulan Layyinan dalam menit 1:18:42 – 1:19:20 : “ Hadirin wal Hadirat yang dimuliakan Allah Ta’ala, perjalanan Isra wal mi’raj yang dialami baginda Nabi Muhammad SAW adalah suatu peristiwa yang sangat agung hingga di abadikan oleh Allah Ta’ala di dalam Al-Qur’an. Sebagaimana di dalam ayat-ayat suci yang barusan dibacakan “*Subhanalladzi asra bi abdihi lailan minal masjidil haramii ilal masjidil aqsa alladzi barakna haulahu minnurihu min ayatina innahuu huwassamii ul basyir*” Maha suci allah yang telah memperjalankan hambanya di malam dari masjidil haram ke masjidil aqsha yang telah kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda kebesaran kami, sesungguhnya allah maha mendengar lagi maha mengetahui”.
- d. Qaulan Sadida di menit 1:19:39-1:21:07 : “Para ulama menegaskan wafat seseorang dalam keadaan *su’ul khotimah* dalam keadaan tanpa membawa islam dan iman. Penyebabnya adalah ketika seseorang mengabaikan sholat lima waktu yang diwajibkan oleh Allah SWT. Sebab bagaimana seseorang akan mati dengan membawa islam dan iman sedangkan pondasi agama islam saja tidak berdiri kokoh pada dirinya dan sanubarinya.

5. Biografi Singkat Guru Saat Live Streaming

Guru bernama KH. Zhofaruddin bin Jaffar, yang akrab dikenal sebagai Guru Udin, telah berada di Samarinda sejak tahun 1980. Beliau adalah pimpinan Majelis Ta'lim Nurul Amin yang berada di kota Samarinda Kalimantan Timur.²⁹ Guru Udin adalah sahabat dari almarhum Tuan Guru Zuhdiannoor di masa ketika keduanya berada di majelis Abah Guru Sekumpul.

Tabel 4.5 Komunikasi Dakwah Guru Udin

No	Pesan Komunikasi Dakwah	Pamphlet Acara
1.	<p>Beliau sangat familiar bagi masyarakat kita khususnya Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Guru Udin Samarinda adalah sosok guru yang dalam cara Komunikasi Dakwahnya yang sangat periang bahkan isi Pesan Dakwahnya yang selalu bermakna. Sosok Guru Udin samarinda selalu menghadirkan cara bagaimana komunikasi dakwahnya yang sangat</p>	 <p>08 Februari 2024</p>

²⁹ Nurul Amin and others, 'Manajemen Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur', *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2022), 129–49.

<p>menarik dan tiada membosankan.</p> <p>Dalam Video Live Streaming berlangsung peneliti melihat siapapun pendakwahnya baik guru, ustadz dan habib pada awal memulai ceramahnya selalu mengucapkan salam hormatnya. Dalam siaran langsung beliau menyampaikan dakwahnya dengan duduk di kursi karena pada saat malam itu beliau dari samarinda dan merasa kecapean ucap beliau dalam streaming berlangsung. Tentang cara Komunikasi Dakwahnya beliau adalah sudah mencakupi tentang Model Komunikasi Dakwah Beliau Bil-Lisan dan Bil-Hal. Serta tentang Prinsip Komunikasi Islamnya selalu di terapkan beliau dalam setiap dakwahnya.</p>	
---	--

Contoh kalimat yang menggambarkan komunikasi dakwah :

- a. Qaulan Layyina di menit 1:46:30 – 1:47:10 : “ Yang kita muliakan yang kita hormati para alim ulama, guru-guru agama yang ada disini maupun yang ada dimanapun berada. Kemudian yang kita muliakan yang kita hormati pimpinan disini yaitu teman saya, yaitu Bapak Diki Ahmar”.
- b. Qaulan Maysura di menit 1:50:02-1:52:03 : “Alhamdulillah kita malam ini dalam keadaan senang karena berkat undangan dari bapak h.diki kita di perkumpulkan dengan acara yang sangat mulia ini dengan sebelumnya memberikan pertanyaan kepada yang hadir dan memberikan sedikit hadiah, sebab menjawab pertanyaan sekitar peristiwa Isra Mi’raj baginda Nabi Muhammad SAW Kita harus gembira dengan merayakan peristiwa Isra mi’raj”.
- c. Qaulan Baligha di menit 1:54:53-1:56:04 : “Cinta dengan nabi akhirnya itu adalah masuk surga bersama beliau. Apabila dengan sebaliknya, kalau orang tiada mencintai dengan Nabi, maka rasanya tidak mungkin akan masuk surga. Tidak mungkin orang yang bersholawat menyebut nama Nabi kalau tidak ada rasa cinta.”
- d. Qaulan Karima di menit 2:30:03-2:32:01 : “Semoga kita selamat dunia dan akhirat, semoga kita kabul segala yang kita inginkan, yang kita tadahkan di hadapan Allah SWT. Bersama-sama kita saling mendoakan, *pian doakan ulun dan ulun doakan pian.*”

6. Biografi Singkat Habib Saat Live Streaming

Habib Musthofa Al-Haddar berasal dari Kalimantan Selatan di Jalan Irigasi, tepatnya di Gang Ziyadah Kabupaten Banjar. Beliau adalah pembina Majelis Ta'lim yang bernama Ahhabul Musthofa yang berada di Martapura. Beliau memiliki channel youtube yang bernama @Mahabbah Al_Haddar dikelola oleh para Mahabbah (Pecinta).

Tabel 4.6 Komunikasi Dakwah Habib Mushtofa

No	Pesan Komunikasi Dakwah	Pamphlet Acara
1.	<p>Habib Musthofa Bin Sholeh Al-Haddar dikenal sebagai seorang pendakwah yang populer karena gaya bicarannya yang tegas dan lucu, sehingga banyak jamaah yang menyukai ceramahnya karena tidak membosankan. Beliau berasal dari Martapura, Kalimantan Selatan. Beliau selalu menjadi relawan saat Haul Abah Guru Sekumpul pada setiap tahunnya. Bagi masyarakat Kalimantan Selatan atau Kalimantan Tengah tidak asing lagi dengan beliau, karena dari cara Komunikasi</p>	 <p style="text-align: center;">09 Mei 2024</p>

	<p>Dakwah yang bervariasi ada tegas, ada lembut serta suara beliau yang sangat khas yang tidak membosankan. Metode Dakwah maupun Prinsip Komunikasi Islam beliau sudah sangat tidak heran lagi bagi kita.</p>	
--	---	--

Contoh kalimat yang menggambarkan komunikasi dakwah :

- a. Qaulan Layyina di menit 1:22:23-1:24:03 : Bersama-sama kita hormati para habaib, para alim ulama, guru agama serta perwakilan dari pemerintahan. Semua yang tidak bisa *ulun* sebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat *ulun* kepada *bukan pian berataan*. Serta segenap penyelenggara acara haul di keluarga besar Syekh Abdul Muthalib.”
- b. Qaulan Maysura di menit 1:25:07-1:27:09 : “Jangan merasa santai dan nyaman hidup di dunia, karena semua hal yang kita lakukan akan di pertanggung jawabkan di hadapan oleh Allah SWT kelak.”
- c. Qaulan Sadida di menit 1:29:02-1:31:06 : “Tujuan di adakan haul adalah agar kita intropeksi diri, karena pada suatu saat kita akan kembali kepada Allah SWT. Umur umat Nabi Muhammad SAW, kalau tidak 60 tahun dan 70 tahun. Jangan merasa umur masih muda, lalu tiada ingat kepada Allah SWT.”

- d. Qaulan Baligha di menit 1:32:03-1:34:07 : “Hidup itu harus bermanfaat, bagaimana kita ingin di cintai oleh Allah SWT, bagaimana kita ingin di cintai oleh Nabi Muhammad SAW, sedangkan diri kita kalau tidak bermanfaat dalam hidup kita.
- e. Qaulan Karima di menit 1:38:02-1:39:08 : “Hidup kita jangan sampai pernah putus asa terhadap rahmat Allah SWT, maka kerjakan kebaikan demi kebaikan selama tidak melanggar daripada aturan Allah SWT.”

B. Pesan Dakwah

Pesan-pesan dakwah yang akan diteliti adalah dari video dari live streaming yang sudah di pilih oleh peneliti. Oleh sebab itu hal ini akan dikategorikan dari pesan dakwah dari video pertama dan video terakhir. Berikut pembahasannya :

1. Guru Muhammad Yannor

Tabel 4.7 menonton video live streaming



Isi pesan dakwah yang beliau sampaikan akan dikategorikan mengenai akidah dan syariah. Dalam menit 1.45:12 - 2.30:32 (Dalam peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW serta Haul Abah Guru Sekumpul ke-19) di

saat beliau memulai ceramah dalam penyampaian dakwahnya, hal yang menjadi pokok pentingnya yaitu :

- a. Akidah (Dalam Pembahasan Akidah ada dua aspek yang menjadi isi dakwah beliau : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW dan Haul Abah Guru Sekumpul) saat beliau menyampaikan isi dakwahnya terdapat kata “Mengenai umur Nabi saat Isra Miraj kebanyakan juga berbeda”. Dalam Kitab Sirah Nabawiyah dijelaskan 51 tahun kata beliau bahkan sama seperti di Kitab Nurul Yaqin kalau tidak khilaf kata beliau. Akan tetapi, beliau mengatakan lebih senang memakai tulisan dari Habib Zain Bin Ibrahim Bin Smith dalam Kitab Syarah Hadits Jibril yang isinya menyebutkan bahwa umur Nabi Muhammad SAW ketika di Isra Mi’raj adalah 51 tahun 9 bulan. Kata beliau ketika kita melihat dan mendengar perbedaan pendapat” itu dalam agama, hendaknya kita memiliki sifat Menerima dengan lapang dada. Dalam Kitab Rahiqul Makhtum Imam Ibnul Qayyim beliau pernah berkata *“usriya birasulillahi ‘shallallahu ‘alaihi wa sallama bi jasaddihi alasshahih”*. Di isra mi’raj kan baginda Nabi Muhammad Saw dengan badan beliau, alasshahih (menurut pendapat yang benar). Kenapa dikatakan oleh Ibnul Qayyim alasshahih ? karena ada yang berpendapat bahwa Nabi Muhammad Saw di isra mi’rajkan hanya Ruh saja dan seluruh badan beliau tidak. Sekali lagi guru yannor menegaskan bahwa kita harus menerima perbedaan dengan lapang dada. Kemudian beliau menyampaikan ceramah tentang Abah Guru Sekumpul. Abah Guru sekumpul Lahir 1942 wafat dalam umur 63

tahun. Umur 63 tahun Abah Guru Sekumpul wafat itu adalah dalam penanggalan masehi. Oleh karena itu, kata guru yannor dalam manaqib Abah Guru Sekumpul karangan Guru Munawwar (Guru Kubah), umur abah guru sekumpul waktu wafat adalah 65 tahun dengan cara dihitung pakai kalender hijriyah. Dalam menceritakan Abah Guru Sekumpul kembali beliau mengatakan bagaimana kita bisa menggerakkan hati manusia saat haulnya berjuta-juta seluruh dunia hadir di haul beliau. Kata guru yannor beliau (abah guru) sudah tiada, akan tetapi banyak hati manusia berjuta-juta hadirnya, luar biasa karomah Abah Guru Sekumpul.

- b. Syariah (Anjuran Nabi), kata Nabi Muhammad SAW ada 3 masjid yang di sunnahkan di kunjungi masjidil haram, masjid nabawi dan al-aqsa. Beliau menyebutkan hadistnya :

لَا تُشَدُّ الرَّحَالُ، إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ مَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَمَسْجِدِ الْأَقْصَى وَمَسْجِدِي

2. KH. Munawwar Ghazali (Guru Kubah)

Tabel 4.8 menonton video live streaming



Isi pesan dakwah yang beliau sampaikan akan dikategorikan mengenai akidah, syariah dan muamalah. Dalam menit 36.54-1.19:32 (Dalam peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW serta Haul Abah Guru Sekumpul ke-19) di saat beliau memulai ceramah dalam penyampaian dakwahnya, hal yang menjadi pokok pentingnya yaitu :

- a. Akidah, Allah SWT telah mengingatkan kepada kita kata beliau dalam surah Al-Baqarah ayat 153 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Yang maksudnya wahai semua hamba yang beriman, yang mengaku beriman hendaknya kamu minta pertolongan dalam menyelesaikan dalam urusan kamu dengan sabar, dengan beribadah sholat, sesungguhnya Allah menolong bagi hamba yang sabar dan hamba yang mau beribadah dalam sholat. Dalam ayat ini guru munawwar mengatakan bahwasanya Allah menasehati kita, Allah sayang dengan kita. Salah satu nikmat yang wajib kita syukuri adalah menjadi orang yang beriman. Walaupun keadaan hidup kita kurang daripada orang lain dan tidak berlebihan atas sesuatu, tapi rasanya sungguh nikmat apabila ada keimanan dan ibadah taqwa kepada Allah SWT. Allah menasehati dalam ayat tadi, pasti kita sebagai hamba atau sebagai umat pasti ada urusan dan ada tantangan. Tetapi, kalau hidup tiada tantangan dan tiada urusan, maka rasanya mustahil. Guru munawwar mengingatkan tentang

bagaimana menghadapi segala permasalahan di dunia ini, beliau mengatakan dekatlah kepada Allah SWT dan ingatlah selalu Kepada Allah SWT. Tanda orang yang beriman sempurna adalah hatinya baik, bagaimana tanda hati yang baik? Tandanya adalah penyabar. Apabila kita di uji dengan segala banyak kesusahan kata beliau, maka yakinlah hal itu pasti berlalu. Hikmah dari isra mi'raj kata beliau adalah mempertebal iman atau memperkuat iman.

- b. Syariah, Kemudian guru munawwar menerangkan kata Abah Guru Sekumpul dalam pengajian beliau "*Lamuina illallah wala dalila illa rasulullah wala amala illas sobru ilaihi*". Tidak ada yang bisa menolong kecuali Allah SWT. Yang bisa menolong hakikatnya hanya Allah SWT. Beliau menegaskan kita harus menjaga Sholat karena itu adalah ibadah yang mulia lebih daripada ibadah yang lain. Bacaan shalat itu berbeda-beda, ada al-fatihah, ada bacaannya ayat, ada bacaannya tasbih dan ada bacaannya sholawat. Jadi, mengapa berbeda-beda supaya kita tidak bosan beribadah. Hal itu perbanyaklah kata beliau amalan Sholat, karena sholat itu adalah hakikatnya dekat dengan Allah SWT, sholat itu isinya adalah doa dan sholat itu kesenangan Rasulullah SAW. Kata Nabi Muhammad SAW :

وَجُعِلَتْ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ

Artinya: "Dan telah dijadikan kesenangan jiwaku dalam sholat".

Kemudian, guru munawwar menyampaikan apabila kita berwudhu airnya sifatnya suci mensucikan, apa itu air yang suci menyucikan? Air itu adalah air yang tidak *Musta'mal*, yaitu air yang tidak kejatuhan najis dan airnya betul-betul mutlak, oleh sebab itu kata beliau kita penting belajar Ilmu Fiqih agar mengetahui beribadah

- c. Muamalah, Dengan adanya pendidikan dan menjadi ilmu, maka manusia itu akan menjadi baik, akhlaknya akan baik. Penting kita menjaga anak maupun cucu kita di didik dengan ilmu agama dengan didikkan peninggalan Rasulullah SAW. Kata guru munawwar mengobati penyakit hati dengan ilmu dan mengobati penyakit hati dengan bimbingan dari ulama. Penyakit hati adalah penyakit yang sangat membahayakan, belum lagi penyakit diluar hati. Kata Nabi Muhammad SAW : *Man Akroma A'liman fahuwa akromani , waman akromani fahuwa akromaAllah , waman akroma Allah Dakholal jannah* (Barangsiapa memuliakan seorang ulama maka bahwasanya ia memuliakan aku dan barangsiapa memuliakan aku maka bahwasanya ia memuliakan Allah dan barangsiapa memuliakan Allah maka dirinya akan masuk ke dalam surga).

3. Guru Ahmad Mubarak

Tabel 4.9 menonton video live streaming



Isi pesan dakwah yang beliau sampaikan akan dikategorikan mengenai akidah, syariah dan muamalah. Dalam menit 1:38:40-2:45:00 (Dalam peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW serta Haul Abah Guru Sekumpul ke-19) di saat beliau memulai ceramah dalam penyampaian dakwahnya, hal yang menjadi pokok pentingnya yaitu :

- a. Akidah, ceramah beliau mengatakan bahwa ada dua peringatan yang mulia dalam malam ini pertama adalah isra miraj dan kedua adalah haul guru sekumpul ke-19. Dua peristiwa ini sangat luar biasa ini ada kesamaan dan kemiripan. Guru Sekumpul beliau diwafatkan oleh Allah itu di bulan rajab dan Rasulullah SAW isra miraj dalam bulan rajab. Rasulullah SAW dilahirkan hari senin dan wafat hari senin, guru sekumpul beliau dilahirkan hari rabu dan wafat hari rabu. Ada kemiripan dan kesamaan antara rasulullah dan guru sekumpul, beliau tidak terpisahkan karena beliau menggantungkan dirinya kepada rasulullah dan mesra kepada rasulullah. Bahkan di rumah keraton (rumah abah guru sekumpul) rumah tertulis yang tidak berkepentingan dilarang

masuk rumah. Apa yang tidak penting itu ? hal itu adalah dunia, hawa nafsu, iblis, manusia yang tidak ada hubungan dengan Nabi Muhammad Saw. Rasulullah SAW adalah kesayangan Allah, sebab dengan dibesarkan, diagungkan dan dimuliakan acara peringatan semacam ini, akan selalu ada berkahnya. Kita yang ikut serta dalam acara peringatan ini akan mendapat berkah, apa itu berkah (tambahan kebaikan dari Allah). Untuk apa Allah membagi keberkahan itu (*linuriyahu min ayatina*) Allah tunjukkan kebesaran-Nya melalui Nabi Muhammad SAW. Kenapa ada Isra mi'raj menuju kepada Allah ? karena Allah ingin menampakkan bahwa ini kemuliaan dan kebesaran kekasihnya nabi Muhammad saw. Nabi Muhammad SAW menyebut umatnya sebagai yang terbaik. Ketika menjalani peristiwa Isra Mi'raj, beliau melihat sekelompok orang dengan kuku panjang yang terbuat dari tembaga. Mereka mencakar wajah dan tubuh mereka sendiri dengan kuku tersebut. Melihat kejadian ini, Nabi merasa heran dan bertanya kepada Jibril, "Wahai Jibril, siapa mereka?" Jibril menjawab, "Mereka adalah orang-orang yang gemar menggunjing orang lain, lalu menyiksa diri mereka sendiri dengan perbuatan tersebut." Oleh sebab itu, kata beliau jangan pernah kita membicarakan keburukan orang lain, alangkah lebih baiknya bicarakan saja tentang kebaikannya. Bahkan beliau menegaskan bahwa jangan pernah membicarakan keburukan saudaramu (sesama muslim) terhadap orang lain. Karena hal itu sama saja memakan daging secara mentah. Hadits yang disampaikan beliau, yaitu :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَتَدْرُونَ مَا الْغَيْبَةُ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ
 ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ قِيلَ أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ قَالَ إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَابْتَهُ
 وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ فَقَدْ بَهَّتَهُ

Artinya : Dari Abu Hurairah, beliau menyampaikan sabda Rasulullah SAW "Apakah kalian mengetahui apa yang dimaksud dengan ghibah?" Para sahabat menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam kemudian menjelaskan, "Ghibah adalah ketika seseorang menyebutkan hal-hal yang tidak disukai oleh saudaranya." Ada yang bertanya, "Bagaimana jika apa yang saya sampaikan itu memang benar adanya terdapat pada saudaraku?" Beliau menjawab, "Jika apa yang kamu sampaikan itu memang benar adanya tentang saudaramu, maka itu berarti kamu sedang melakukan ghibah terhadapnya. Namun jika tidak benar, maka kamu telah berdusta terhadapnya." (Muttafaq 'Alaih).

Kemudian beliau menceritakan Habib Ali Al-Habsyi tentang apa yang beliau inginkan di surga, hal itu dijelaskan oleh Habib Ali Al-Habsyi bahwasanya bukan karena kenikmatan di surga yang kekal abadi, melainkan bertemu atau memandang Nabi Muhammad SAW.

b. Syariah, beliau membacakan hadits, yaitu :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ
 الْمُسَيَّبِ، قَالَ: قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَا بُيَّتِي، إِنْ
 قَدَرْتَ أَنْ تُصْبِحَ وَتُمْسِيَ لَيْسَ فِي قَلْبِكَ غِشٌّ لِأَحَدٍ فَأَفْعَلِ» ثُمَّ قَالَ لِي: «يَا بُيَّتِي
 «وَذَلِكَ مِنْ سُنَّتِي، وَمَنْ أَحْيَا سُنَّتِي فَقَدْ أَحْيَانِي، وَمَنْ أَحْيَانِي كَانَ مَعِيَ فِي الْجَنَّةِ

Artinya : "Dari Ali bin Zaid meriwayatkan dari Sa'id ibnul Musayyib bahwa Anas bin Malik (radhiyallahu anhu) mengatakan bahwa Rasulullah SAW berbicara kepadanya dengan berkata, "Hai anakku, jika pada waktu pagi dan petang kamu dapat menjauhkan hatimu dari rasa dengki terhadap siapa pun juga, maka lakukanlah itu." Nabi Muhammad SAW kemudian berkata kepadaku : "Hai anakku, perbuatan seperti ini merupakan bagian dari sunnahku. Barangsiapa yang memelihara sunnahku, berarti ia mencintaiku, dan siapa pun yang mencintaiku, berarti ia akan bersamaku di surga." (HR. Tirmidzi 2678).

Dalam hadits ini dalam ceramah Guru Ahmad Mubarak bahwasanya Rasulullah saw menegaskan bahwa orang yang menghidupkan dan mengamalkan sunnahnya sama seperti menghidupkan beliau sendiri. Karena sesungguhnya Rasulullah diutus untuk menyampaikan dan mencontohkan sunnahnya kepada umat

manusia. Barangsiapa yang mengamalkan sunnah beliau, berarti telah menghidupkan misi kenabiannya. Sebagai imbalan nya, mereka akan memperoleh ganjaran yang besar yaitu bersama Rasulullah di surga kelak.

- c. Muamalah, di saat beliau ingin meakhiri ceramahnya, beliau melakukan tanya jawab tentang yang beliau sampaikan saat ceramah berlangsung. Semuanya bisa menjawab, asalkan jawaban yang dalam pertanyaan adalah benar. Apabila benar menjawab dalam pertanyaan yang beliau berikan, maka akan mendapatkan Siwak (yang merupakan sunnah Nabi Muhammad SAW). Misalnya, pertanyaan yang beliau berikan dalam video adalah “Nabi mengendarai apa dalam perjalanan isra mi’raj”, kemudian siapa yang cepat angkat tangan, itulah yang beliau perkenankan menjawab dari pertanyaan beliau berikan.

4. Habib Ahmad Bin Novel Bin Jindan

Tabel 4.10 menonton video live streaming



Isi pesan dakwah yang beliau sampaikan akan dikategorikan mengenai akidah, syariah dan muamalah. Dalam menit 1:17:30-1:51:00 (Dalam

peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW serta Haul Abah Guru Sekumpul ke-19) di saat beliau memulai ceramah dalam penyampaian dakwahnya, hal yang menjadi pokok pentingnya yaitu :

- a. Akidah, kata beliau Malam yang penuh anugerah dari Allah, malam keberkahan dari Allah ketika kita berkumpul di tempat ini untuk berdzikir dan bersholawat kepada Rasulullah SAW. serta memperingati Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Kemudian beliau menjelaskan bahwa perjalanan Isra Mi'raj yang dialami oleh Nabi Muhammad SAW adalah peristiwa yang sangat besar yang ada dalam Al-Qur'an surah An-Najm ayat 13-15, berikut ayatnya :

١٥ الْمَأْوَىٰ جَنَّةٌ عِنْدَهَا ١٤ الْمُنتَهَىٰ سِدْرَةٌ عِنْدَ ١٣ أُخْرَىٰ نَزَلَتْ رَأَاهُ وَلَقَدْ

Artinya : "Sungguh, Dia telah melihatnya (Jibril) dalam penurunan yang lain (13) Di samping Sidrat al-Muntaha (14) Di sisinya terdapat surga tempat tinggal yang kekal."

Selanjutnya, beliau menyampaikan bahwasanya syahadat, sholat, zakat yang ditunaikan, haji dan puasa di bulan suci Ramadhan merupakan lima landasan agama Islam yang menjadi dasar tegaknya Islam di dalam hati dan nurani setiap orang. Para ulama menegaskan bahwa salah satu penyebab seseorang wafat dalam keadaan su'ul khatimah (keadaan tanpa membawa Islam dan iman) adalah ketika

seseorang mengabaikan perkara-perkara fardhu yang diwajibkan oleh Allah SWT. Sebagian hadist yang beliau katakan "*Inna min asbab su'ul khatimah*" (di antara penyebab utama seseorang mati dalam keadaan su'ul khatimah tanpa membawa Islam dan iman) adalah ketika seseorang mengabaikan perkara-perkara fardhu yang diwajibkan oleh Allah SWT. Hal ini kembali ditegaskan oleh beliau tentang betapa pentingnya sholat, karena sholat adalah tiang agama. Oleh sebab itu, kata beliau mari kita persiapkan diri kita dengan amal ibadah serta lebih baik tentang ketaatan kita kepada Allah SWT.

- b. Syariaah, dalam ceramah beliau kemudian habib dari penyampaiannya bahwa hadiah dalam perjalanan isra mi'raj Nabi Muhammad SAW adalah sholat. Setelah itu, beliau menerangkan dalam hadis riwayat Imam Ahmad, Abu Daud, Tirmidzi, Ibnu Majah dan al-Hakim dari sahabat Abdullah bin Umar RA. Berikut ini adalah hadis yang dibacakan beliau:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
 " الصَّلَاةُ عَمُودُ الدِّينِ، فَمَنْ أَقَامَهَا، فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ، وَمَنْ هَدَمَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ "

Artinya: Dari Abdullah bin Umar RA. Bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Shalat adalah tiang agama, barangsiapa yang mendirikan, dia telah menegakkan agamanya dan barangsiapa yang meruntuhkannya, maka dia telah meruntuhkan tiang agamanya."

Beliau memberikan gambaran ibarat bangunan yang kurang satu saja tiangnya, maka akan runtuh. Sholat adalah pondasi agama islam, apabila sholat di abaikan atau bahkan ditinggalkan maka runtuhlah pondasi agama islam di dalam diri kita. Selanjutnya, beliau menyampaikan kembali hadist nabi, yaitu :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ

صَلَاتُهُ، فَإِنْ صَلَحَتْ، فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ، وَإِنْ فَسَدَتْ، فَقَدْ حَابَ وَخَسِرَ، فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْءٌ، قَالَ الرَّبُّ عَزَّ

وَجَلَّ: أَنْظِرُوا هَلْ لِعِبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ، فَيُكَمَّلُ مِنْهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيضَةِ؟ ثُمَّ تَكُونُ سَائِرُ أَعْمَالِهِ عَلَى هَذَا

Artinya : Abu Hurairah R.A berkata, Rasulullah SAW bersabda : “Pada hari Kiamat, amal pertama yang akan dihisab pada seorang hamba adalah shalatnya. Jika shalatnya sempurna, berarti ia berhasil dan beruntung. Namun, jika shalatnya tidak sempurna, berarti ia gagal dan merugi. Jika ada kekurangan dalam shalat wajibnya, Allah SWT akan bertanya, ”Apakah hamba-Ku melakukan shalat sunnah?” Lalu, kekurangan tersebut akan dilengkapi dengan shalat sunnah. Selanjutnya, hal yang sama berlaku untuk seluruh amalnya.”

Selanjutnya, beliau menekankan kita sebagai orang tua harus menjadi contoh yang baik terhadap anak-anak kita. Karena, bagaimana anak kita bisa baik kata beliau, apabila orang tuanya tidak

mencontohkan yang baik dari anaknya. Dalam ceramah beliau, kita sebagai orang tua wajib memerintahkan anak-anak kita untuk melaksanakan shalat. Apabila shalatnya kita sebagai orang tua baik, maka anak-anak kita akan mengikuti kita dengan kita sebagai orang tua menjadi contoh terbaik untuk mereka. Beliau membacakan hadits Nabi Muhammad SAW, yaitu :

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاصْرِفْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ

وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya : Anjurkanlah kepada anak-anak untuk melaksanakan shalat ketika mereka mencapai usia tujuh tahun. Jika mereka meninggalkan kewajiban shalat saat berusia sepuluh tahun, berikanlah mereka hukuman ringan yang sesuai. Selain itu, tetapkanlah batasan yang jelas mengenai tempat tidur mereka, dengan memisahkan antara anak laki-laki dan perempuan. Kemudian beliau membacakan hadits yang lain lagi, hal ini menegaskan tentang menjaga kesucian batin melalui ketaatan dalam menjalankan shalat lima waktu dalam agama Islam. Rasulullah SAW menggunakan perbandingan sungai sebagai analogi yang jelas untuk menyampaikan pesan ini kepada para sahabatnya. Dalam analogi tersebut, sungai melambangkan kesempurnaan kebersihan. Ketika seseorang mandi lima kali sehari di sungai yang

bersih, tidak ada sisa kotoran yang menempel pada tubuhnya. Analogi ini menggambarkan bahwa shalat lima waktu, jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Dan ketaatan memiliki kekuatan untuk menghapus dosa-dosa, sebagaimana sungai membersihkan tubuh dari kotoran. Berikut adalah haditsnya :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: "أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بِيَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ

: كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ، هَلْ يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ؟" قَالُوا: لَا يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ، قَالَ

فَذَلِكَ مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ، يَمْحُو اللَّهُ بِهِنَّ الْخَطَايَا

Artinya : Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda: “Bagaimana menurut kalian, jika ada sungai di depan pintu salah seorang di antara kalian dan ia mandi di sungai tersebut lima kali sehari, apakah masih ada kotoran yang tersisa pada dirinya?” Para sahabat menjawab: "Tidak ada kotoran yang tersisa." Rasulullah bersabda: “Begitulah perumpamaan shalat lima waktu, dengan shalat itu Allah menghapus dosa-dosa.” (HR. Bukhari dan Muslim 528/667)

5. Guru Udin Samarinda

Tabel 4.11 menonton video live streaming



Isi pesan dakwah yang beliau sampaikan akan dikategorikan mengenai akidah, syariah dan muamalah. Dalam menit 1:45:40-2:27:51 (Dalam peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, di saat beliau memulai ceramah dalam penyampaian dakwahnya, hal yang menjadi pokok pentingnya yaitu :

1. Akidah, dalam ceramah beliau guru udin mengatakan bahwa rindu itu mahal harganya (cinta dengan nabi). Kemudian beliau membacakan sabda nabi yang berbunyi :

مَنْ أَحَبَّنِي كَانَ مَعِي فِي الْجَنَّةِ

(Orang yang cinta kepadaku, maka akan masuk surga bersamaku). Jadi, kata beliau cinta dalam nabi itu akan masuk bersama dengan nabi. Akan tetapi, secara *mafhum khulafah* (pemahaman yang berbedanya) apabila seseorang tidak cinta dengan nabi, rasa tidak mungkin akan masuk surga. Karena orang ingin masuk surga ingin berjumpa Rasulullah

SAW. Cinta itu adalah pemberian dari Allah, apabila kita ingin mencintai nabi dan bersholawat pada nabi, hal ini adalah cinta Allah kepada kita. Kata beliau “*Waa Alaamatul Hubbi*” (Ciri-ciri cinta) “*Kasyuraa Dzikruhu*” (banyak menyebut). Kalau orang cinta kepada sesuatu, dalam sabda nabi kembali beliau bacakan :

من احب شيئاً اكثر من ذكره

(Barang siapa yang mencintai seseorang (banyak mengingat), maka dirinya akan banyak menyebut namanya). Tidak hanya di bulan maulid saja, akan tetapi setiap detik dan waktu tidak ingin melupakan Rasulullah SAW. Kita memang tidak pernah bertemu nabi, sangat jauh berabad dari zaman beliau, karena di berikan oleh Allah SWT rasa cinta di hati, kita memperingati maulid rasulullah saw, memperingati isra mi'raj Rasulullah SAW, hal ini dasarnya karena cinta diberikan oleh Allah SWT. Kata beliau dalam kebanyakan ceramah dimana-mana banyak kisah tentang *Buraq* (binatang surga yang rindu rasulullah/ditungguangi rasulullah) dan kisah nabi naik ke atas langit. Beliau dalam ceramah beliau kisah sebelum naik ke atas (langit), ternyata Nabi Muhammad SAW di bedah/di operasi terlebih dahulu oleh malaikat jibril. Kemudian yang membantu malaikat jibril dalam membedah nabi adalah malaikat mikail dan malaikat israfil. Kemudian, kita pasti bingung hal apa yang menjadi di bedah? Kata beliau, pada

zahirnya ada sesuatu yang harus dibuang atau sesuatu yang perlu dihilangkan yaitu Tempat Syaitan. Rasulullah SAW ada tempat seperti itu, kita juga memilikinya. Namun, perbedaannya dalam diri tempat itu Syaiton tidak pernah menghuni sekalipun, karena dijaga oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, Nabi tidak pernah berbicara dengan hawa nafsu atau dengan egois, Karena, dalam firman Allah SWT dalam surah An-Najm Ayat 3 :

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ

Artinya: Dan tiada yang di ucapkannya (Al-Qur'an) menurut kehendak/kemauan hawa nafsunya.

Maksudnya adalah kata guru udin samarinda, setiap perkataan yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW bukanlah hasil dari pikiran sendiri, melainkan merupakan wahyu dari Allah. Jadi, segala ucapan beliau dalam konteks wahyu adalah murni dari petunjuk Ilahi dan bukan hasil dari hawa nafsunya sendiri. Padahal dalam kebanyakan kisah beliau Rasulullah sedikit-sedikit ada kotor, namun kata beliau tiada kotor di dalam diri Rasulullah SAW. Lantas, kata beliau kenapa di bersihkan. Dalam penggalan surah Al-Ahzab ayat 21, Allah SWT berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya :”Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu”

Nabi itu adalah *uswatun hasanah* (suri tauladan, contoh yang baik). Kata beliau, kalau Nabi di bersihkan hakikatnya bukan berarti kotor. Namun, supaya kita mencontoh, kalau kotor harus begini. Bukan berarti di dalam diri Rasulullah itu kotor. Kemudian, hati beliau di keluarkan (contoh saja) setelah itu di cuci dengan air zam-zam. Rasulullah itu adalah “*Rahmatan lil alamin*” tanpa Rasulullah rahmat itu tidak di turunkan oleh Allah SWT. Salah satu rahmat Allah menciptakan sesuatu yang belum ada menjadi ada, rahmat itu ada karena di utusnya Nabi Muhammad SAW. Kata beliau berarti hebat air zam-zam daripada nabi, kata beliau benar secara dzahirnya. Namun, secara hakikatnya sebenarnya bukan air zam-zam yang membersihkan hati nabi, melainkan air zam-zam itu ingin di sentuhkan malaikat jibril kepada nabi, supaya air zam-zam itu bertambah kemuliannya. Kemudian, di bedah tempat syaitan tiada lagi, setelah itu di isi dengan iman, islam, yakin dan hilim. Nabi itu adalah *كامل مكمل* seorang yang sempurna dalam segala hal (kamil) dan juga menyempurnakan ajaran-ajaran sebelumnya (mukammil) dengan membawa aturan yang lengkap dan terakhir. Kemudian, setelah di bersihkan tiada kotor dalam diri Nabi Muhammad SAW, di isi padahal sudah full, setelah itu di tutup dengan *Khataman Nubuwwah* (الله وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ مُحَمَّدٌ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ). Nama Nabi Muhammad SAW

terkenal dengan nama Ahmad dan di bumi Muhammad. Shalat itu sangat wajib di kerjakan.

2. Syariah, dalam ceramah beliau dalam pembahasan cinta kepada Rasulullah yang isinya “tidak hanya di bulan maulid saja, akan tetapi kalau kita cinta setiap detik dan waktu, maka tidak ingin melupakan Rasulullah SAW”. Kemudian, beliau menyampaikan juga sama seperti kalau kita cinta istri dan anak, walaupun kita jauh berada. Tetapi, kita selalu mengingat mereka kapanpun dan dimanapun. Kata beliau, memperbanyak kita membaca Surah An-Nas agar kita terjaga/terhindar dari syaitan, bersama ayat kursi. Kemudian letakkan tangan kita juga kata beliau ke dada dan baca surah Al-Insyirah agar terjaga dari semua hal tentang syaitan, serta selalu berdzikir kepada Allah SAW “*Lailahailallah*” agar syaitan berjauhan daripada kita. Kemudian, kembali dalam pembahasan kisah Nabi Muhammad SAW saat dibedah. Dalam penggalan surah Al-Ahzab ayat 21, Allah SWT berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنٌ

Artinya : “Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu”.

Nabi itu adalah *uswatun hasanah* (suri tauladan, contoh yang baik). Kata beliau, kalau Nabi dibersihkan hakikatnya bukan berarti kotor.

Namun, supaya kita mencontoh, kalau kotor harus begini. Bukan berarti di dalam diri Rasulullah itu kotor. Karena secara syariat mengajarkan kita untuk saling berisi, dalam tasawuf diajarkan ada namanya *tahalli* itu mengisi, kalau *takhalli* itu mengurung/membuang sifat *mazmumah* dan tercela. Kalau *tahalli* sudah penuh maka akan menjadi *tajalli* nampak kebaikan tersebut. Hal ini mengajarkan kita harus ada berisi, karena bukannya nabi kurang berisi namun hal ini menjadi contoh kita, sebenarnya dengan saat nabi lahir sudah sempurna keseluruhannya. Ada amalan saat hari jum'at, saat khatib naik di mimbar antara dua khutbah membaca sebanyak 35x (أَحْمَدُ رَسُوْلُ اللهِ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ) maka segala keinginan cepat terkabul.

6. Habib Musthofa Al-Haddar

Tabel 4.12 menonton video live streaming



Isi pesan dakwah yang beliau sampaikan akan di kategorikan mengenai akidah, syariah dan muamalah. Dalam menit 1:21:19-2:08:39 (Dalam peringatan haul seseorang yang sholeh bernama Syekh Abdul Muthalib bin Agan bin H.Matnoor), di saat beliau memulai ceramah dalam penyampaian dakwahnya, hal yang menjadi pokok pentingnya yaitu :

- a. Akidah, memperingati Haul seseorang yang semasa hidupnya memperjuangkan agama Allah SWT, beliau menyampaikan kenapa kita memperingati haul seseorang yang sholeh semasa hidupnya, karena itu menjadi gambaran kepada diri kita agar kita bisa menjadi seseorang yang seharusnya memperjuangkan agama Allah SWT. Habib menyampaikan lantas buat apa kita hidup di dunia ini? Beliau menjelaskan hidup adalah sebagai muhasabah diri dan intropeksi diri, karena hidup ini harus bermanfaat bagi banyak orang. Beliau menegaskan Allah memberikan kita kesehatan dan panjang umur, kalau tidak manfaat buat apa kita hidup di dunia. Kalau hidup kita selalu maksiat, yang rugi adalah diri kita sendiri. Jadi, tujuan adanya peringatan haul adalah bahwa suatu saat kita kembali dengan Allah SWT. Kemudian, beliau menyampaikan sabda Nabi Muhammad SAW :

عن أبي هريرة رضي الله تعالى عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : أَعْمَارُ أُمَّتِي مَا بَيْنَ

السَّبْتَيْنِ إِلَى السَّبْعِينَ وَأَقْلُهُمْ مَنْ يَجُوزُ ذَلِكَ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ

Dalam hadits ini Nabi Muhammad SAW mengatakan bahwa usia umat beliau hanya dengan kisaran 60 sampai 70 tahun. Kita harus hati-hati dengan diri kita sendiri kata beliau, walaupun masih muda mengira banyak perjalanan yang di hadapi, namun apabila kematian itu menjemput bahkan amalan kita tidak mencukupi, sungguh kata beliau

sangat rugi. Untuk seseorang yang sudah di masa 30-60 an bahkan ke atas harus mengingat diri dan mempersiapkan diri di kehidupan selanjutnya, yaitu adalah kehidupan yang kekal Akhirat. Hal apapun bisa terjadi kalau Allah yang berkehendak dan siapa yang pernah putus asa, dalam Firman Allah SWT dalam surah Az-Zumar Ayat 53 :

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ

الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Dalam ayat ini, beliau menyampaikan bahwasanya jangan pernah kita merasa dari rahmat Allah SWT, semuanya boleh kita kerjakan selama tidak melanggar aturan dari Allah SWT.

Beliau memberikan gambaran, Nabi adam tiada ayah dan ibunya akan tetapi beliau ada. Nabi Isa ayahnya tiada dan ibunya ada akan tetapi beliau ada. Siti Maryam padahal suaminya tidak ada akan tetapi mengandung seorang bayi. Jangan pernah kita putus asa, kalau kita mengingat mati akan rajin dengan ibadah. Buktinya Sayyidina Hasan cucu baginda Nabi Muhammad SAW, ketika Sakaratul Maut menjerit seperti bayi dan pada saat itu para Tabiin menghibur dengan perkataan “Wahai seseorang yang di beri gelar Syabab Ahli Jannah, pemuka pemuda ahli surga. Apa yang menyebabkan kau menangis, bukankah kau akan bertemu kakekmu Rasulullah SAW dan nenekmu Khadijatul

Kubra dan ibunya”. Kata Sayyidina Hasan yang kalian katakan adalah benar, Cuma yang beliau pikirkan “Apakah amalku selama di dunia di terima Allah SWT ataupun tidak, hal inilah yang menyebabkan diriku menangis”.

- b. Syariah, apabila hidup kita bermanfaat dalam surah Al-Mulk ayat 2 :

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

Dalam ayat ini, beliau menegaskan bahwasanya siapa yang paling baik amalnya hidup di dunia, maka keberuntungan kita tidak hanya di dunia saja akan tetapi di akhirat juga. Kemudian, beliau menggambarkan orang yang sholeh yang sedang lagi dalam peringatan haul tersebut. Karena, syekh Abdul Muthalib pernah belajar atau menimba ilmu dengan Habib Zain Al-Habsyi beliau adalah murid Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi. Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi adalah pengarang maulid Habsyi, yang di kenal dengan nama maulid Simthudduror. Seseorang yang sholeh yang di acara peringatan haul tersebut mengambil keberkahan dari Habib Zain Al-Habsyi. Bahwasanya, sebelum memasuki acara ceramah, anak orang yang sholeh dalam peringatan haul tersebut menggambarkan sedikit tentang ayah beliau. Sosok yang di peringati haul tersebut tidak mau mengajar, hal ini kita bisa lihat dari sosok ulama yang masyhur di Kalimantan Selatan. Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari 30 tahun beliau di

mekkah, pernah disuruh mengajar, tetapi beliau menolak. Hal itu adalah akhlak dan tawadhu mereka kata beliau, walaupun sudah memiliki ilmu dan sholeh. Akan tetapi, masih merendahkan diri (tawadhu) itu sifat akhlak Baginda Nabi Muhammad SAW. Zaman sekarang sama seperti yang Nabi Muhammad SAW sabdakan :

يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَبْقَى مِنَ الْإِسْلَامِ إِلَّا اسْمُهُ , وَلَا يَبْقَى مِنَ الْقُرْآنِ إِلَّا

رِسْمُهُ , مَسَاجِدُهُمْ يَوْمَئِذٍ عَامِرَةٌ , وَهِيَ خَرَابٌ مِنَ الْهَدَى , عُلَمَاؤُهُمْ شَرٌّ مَنْ تَحْتَ أَيْدِي السَّمَاءِ

مِنْ عِنْدِهِمْ تَخْرُجُ الْفِتْنَةُ , وَفِيهِمْ تَعُودُ

(H.R Al-Baihaqi)

Kata habib menjelaskan dalam hadis ini, akan datang suatu zaman yang namanya Islam itu ada hanya tinggal ada namanya saja dan Al-Qur'an itu ada hanya tinggal tulisannya saja. Buktinya di zaman sekarang kata beliau, banyak sekali orang yang suka mengadu domba, maka kadang-kadang dari orang yang berilmu suka beradu domba kemana-mana. Sekarang sholat kebanyakan sangat jarang, bangun tengah malam sangat jarang. Beliau menggambarkan di zaman sekarang memang banyak bisa bangun tengah malam, namun sesuatu hal yang tidak bermanfaat di kerjakan seperti menonton bola dan bermain game. Sangat beda, seperti orang zaman dahulu kata beliau yang kuat

ibadahnya dan kuat amalannya. Oleh sebab itu, beliau menegaskan bahwa hidup itu harus banyak manfaat, seperti sabda Nabi Muhammad SAW :

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik-baiknya manusia kata beliau dalam hadis ini adalah yang bisa memberikan manfaat. Bagaimana kita ingin cintai Allah SWT, bagaimana kita ingin di cintai Rasulullah SAW, kalau kita tidak cinta dengan Allah SWT dan kalau kita tidak cinta kepada kekasih Allah SWT. Kunci hidup ini cinta (*Mahabbah*) ulama,ustadz dan orang-orang yang sholeh. Pegang hal ini kata beliau kalau sudah cinta, misalnya kita meninggal orang-orang tersebut yang membawa kita ke surga, walaupun diri kita sendiri tidak ahli ibadah dan ahli maksiat, maka InsyaaAllah kita mendapat Ridho dari Allah dan mendapatkan syafaat Nabi Muhammad SAW. Hal ini adalah keistimewaan umat baginda Nabi Muhammad SAW. Di hadramaut (yaman), ada namanya *Mesjid Muhdar*, hadramaut (tarim) adalah kota 1000 Para Wali Allah, beliau menegaskan kalau ada rezeki berlebihan lazimkan ziarah ke kota tersebut. Ada salah satu wali Allah yang bernama Al-Habib Alwi bin Abullah bin Syihab. Beliau adalah muridnya Al-Habib Abdurrahman Masyhur hadramaut (yaman) di mesjid muhdar. Hal yang dikerjakan oleh Al-Habib Alwi bin Abullah bin Syihab hanya menuangkan kopi

untuk tamu dari Al-Habib Abdurrahman Masyhur, setiap hari beliau mengerjakannya dengan menuangkan kopi untuk tamu Al-Habib Abdurrahman Masyhur. Suatu saat ada teman dari Al-Habib Alwi berkata bahwasanya diri beliau jangan hanya menuangkan kopi saja, tetapi menyuruh beliau untuk belajar agar menjadi seseorang yang sholeh. Oleh sebab itu, Al-Habib Alwi menjadi terpikir perkataan teman beliau tersebut. Akhirnya, beliau duduk belajar dan setelah belajar beliau ketahuan oleh Al-Habib Abdurrahman. Setelah itu di panggil Al-Habib Alwi dan Al-Habib Abdurrahman menanyakan hal tersebut, di jawab oleh Al-Habib Alwi ingin belajar mencari ilmu, supaya menjadi seperti Al-Habib Abdurrahman. Lalu, Al-Habib Abdurrahman Masyhur menjawab bahwasanya cukup menuangkan kopi saja kepada tamu yang datang kepadaku, karena setiap kopi yang di tuangkan oleh Al-Habib Alwi bin Abullah bin Syihab kepada tamu guru beliau, maka Al-Habib Abdurrahman Masyhur mendoakan bahwasanya ilmu daripada tamu-tamu beliau mengalir kepada Al-Habib Alwi bin Abdullah bin Syihab. Akhirnya, kata habib musthofa al-haddar mengenai cerita tadi Al-Habib Alwi bin Abullah bin Syihab menjadi seseorang yang terkenal dan wali Allah SWT. Hal ini berkat daripada gurunya beliau yaitu Al-Habib Abdurrahman Masyhur. Beliau menegaskan bahwa kita harus seperti itu juga sama seperti haul-haul orang sholeh kita datang, namun yang kita kerjakan banyak kemaksiatan, hal inilah yang menjadi tiada nilainya dan berkahnya yang tidak kita dapatkan.

3. Keberhasilan Media Live Streaming Menurut Tim Al-Fath Net

Peneliti dalam mengumpulkan data dalam pembahasan ini dengan melakukan wawancara terhadap ketua dan sebagian crew yang inti dengan tujuan untuk mengetahui faktor keberhasilan dan faktor hambatan dari live streaming berlangsung. Berikut adalah pembahasan data-data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Profil Media Live Streaming Platform Youtube Al-Fath Net

Al-Fath Net adalah bagian dari organisasi Al-Fath Production. Karena Al-Fath Production ini memiliki berbagai bidang-bidang tertentu. Ada yang namanya Al-Fath Habsyi, Al-Fath Sound dan Al-Fath Net. Sejarah berdirinya bagian Al-Fath Net adalah untuk memperluas bagian dari Al-Fath production. Karena dalam Al-Fath Habsyi tersendiri, di khususkan, baik Al-Fath Sound dan Al-Fath Net. Awal mulanya Youtube Al-Fath Net nama channelnya adalah Al-Fath dan seiring berjalannya waktu di ubah menjadi Al-Fath Net.

Hal ini sudah dijelaskan sebagai berikut :

Awalnya Youtube Al-Fath hanya berisikan konten video dan live streaming saat acara saja. Melihat pasar yang ada di kota kami tentang live streaming ini sendiri, maka kami mencoba bahkan pertama kali yang memulai adanya jasa kegiatan media live streaming di kota kami sendiri. Nama Al-Fath Net itu terinspirasi dari media live streaming kota Banjarmasin *Aswaja Net*. Saya merasakan sebagai ketua di Al-Fath Net silih waktu ke waktu orang yang ikut serta berbeda-beda. Karena, kebanyakan teman saya pada awal mulanya sekarang sudah sibuk dengan namanya kehidupannya, pendidikannya dan serta kegiatan lainnya. Semuanya merintis dari awal dan saya tidak menyangka sampai

di titik ini bersama teman-teman yang dahulu dan sekarang yang masih dalam Al-Fath Net.³⁰

Hal ini adalah gambaran singkat mengenai profil dari Al-Fath Net baik dari sejarah berdirinya, namanya dan alasan membentuk media live streaming yang bernama Al-Fath Net.

Kemudian, mengenai alasan untuk memilih platform Youtube sebagai pilihan dari Hafizh Afiqri untuk channel Al-Fath Net, sebagai berikut :

Youtube itu tidak asing lagi untuk kita, karena di dalam platform Youtube ini sangat banyak sekali fitur-fitur yang kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya. Bahkan kebanyakan dari tim media live streaming baik dari kalimantan selatan atau dari luar kalimantan, sangat banyak memanfaatkan Youtube sebagai media live streaming. Fiturnya sangat banyak seperti adanya kolom komentar, menjadwalkan live streaming yang akan datang dan lain-lainnya.³¹

Dari pernyataan jawaban yang sudah disampaikan oleh Hafizh Afiqri, mengenai alasan platform youtube sebagai media live streaming. Dalam pertanyaan selanjutnya membahas tentang ada atau tidaknya struktur yang sudah teratur di dalam Al-Fath Net.

Jawabannya sebagai berikut :

Menurut saya untuk struktur khusus itu tidak ada baik dari Al-Fath Habsyi, Al-Fath Sound dan Al-Fath Net. Karena, saya sebagai ketua mungkin tidak bisa berjalan dengan sendirinya. Karena baik dari bagian yang bidang habsyi dan sound bahkan live streaming sendiri, saya ikut serta dengan kemampuan saya. Kami berdiri awal mulanya bersama dan menjalani semuanya bersama, ibarat kata

³⁰ Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).

³¹ Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).

namanya Gelar ketua hanyalah nama saja bagi saya. Tetapi, teman-teman dari Al-Fath Production mempercayai saya sepenuhnya dan menghormati saya. Semua bagi saya sama rata, akan tetapi kita harus menjaga nama baik yang kita miliki dan jangan sampai kita bermusuhan-musuhan. Pastinya, ada senang dan ada hambatan mengelola semuanya, yang pasti saya bersyukur di titik sekarang sudah berdiri dengan berjalan bersama. Tidak mudah melewati semuanya dalam kesendirian, namun apabila dalam kebersamaan saling tukar pendapat, saran dan kritik yang membangun itulah menurut saya kunci segalanya dalam mengemban nama sebagai ketua.³²

Jadi, dari jawaban tersebut bahwa mengemban nama sebagai ketua itu menurut Hafizh Afiqri itu sebagaimana teman-teman menghormatinya dan sebagaimana harus ada pemimpinya. Oleh sebab itu, kami semua adalah pengelola yang mengisi kekosongan baik dari Al-Fath Sound, Al-Fath Habsy dan Al-Fath Net. Kemudian, pembahasan selanjutnya adalah mengenai tentang aturan kedisiplinan untuk para crew dari tim Al-Fath Net.

Sebagaimana yang di jelaskan, sebagai berikut :

Untuk aturan kedisiplinan ini bukan hanya untuk crew saja menurut saya, akan tetapi saya sendiri yang mencontohkan juga yang baik bagi crew. Yang paling utama adalah dalam Al-Fath Net, kalau bisa dalam aturan kami biasanya untuk memasang alat sebelum acara harus diangkut bersama dan dipasang bersama dengan catatan jangan terlambat. Kadang, saat sudah ingin selesai memasang alat ada saja crew baru saja datang. Saat acara kami biasanya menerapkan namanya *On Time* karena apabila terlambat ada sanksi seperti pemotongan biaya didapat oleh seseorang yang melanggar. Untuk alat-alat sudah selesai acara, kami menerapkan agar memperhatikan kembali alat-alat yang dibawa, kadang bisa saja

³² Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas.).

hilang atau tertinggal hal itu sangat merugikan bagi kami. Jadi, 3 hal itu yang biasanya kami terapkan kedisiplinan dalam Al-Fath Net.³³

2. Faktor Pendukung Kelancaran Live Streaming Dan Hambatannya

Untuk keberlangsungan live streaming agar selalu lancar dan terjaga. Oleh sebab itu, spesifikasi PC, kamera dan alat-alat lainnya yang sudah pasti menjadi faktor keberhasilan live streaming berlangsung.

Sebagaimana yang di jelaskan, sebagai berikut :

Jadi, awal mulanya kami merintis Al-Fath Net itu, hanya bermodalkan Laptop saja dan kamera-kamera yang seadanya. Untuk sekarang kami menggunakan *PC* yang spesifikasi yang standar untuk live streaming, dengan spesifikasinya *Core i7 Gen 12 dengan RTX 2080*. Bahkan kami memiliki alat yang bernama *UPS* diibaratkan adalah baterai cadangannya untuk mencegah apabila listrik saat acara tiba-tiba mati yang tidak terduga dan monitor Samsung layar cembung, kalo tidak salah typenya *C24F390* dan *Keyboard* ada juga.³⁴

³³ Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).

³⁴ Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).



Gambar 4.3 Pelaksanaan Live Streaming al-Fath Net

Dari gambar di atas adalah tugasnya monitor dan crew lainnya adalah menjaga keseimbangan suara dalam live streaming.³⁵ Jadi, spesifikasi diatas tersebut, kita bisa melihat untuk kelancaran live streaming ini bukan sembarangan, banyak hal yang harus diperhatikan demi kelancaran live streaming dari segi alat-alat yang dibutuhkan bahkan *Provider* yang digunakan. Hal ini disampaikan oleh Hafizh Afiqri.

Hal ini sudah dijelaskan, sebagai berikut :

Untuk provider sendiri, kami biasanya menggunakan *Telkomsel*. Alasannya adalah karena selalu ada jaringan dimana-mana, walaupun mahal pakatnya, tetapi semuanya sudah terbukti adanya dalam kelancaran live streaming berlangsung. Akan tetapi, kadang kalau jaringan *Telkomsel* tidak begitu baik, cadangan yang kami gunakan adalah *3 atau Im3* dengan didukung *Orbit* yang tipenya saya lupa. Kembali lagi untuk kelancaran live streaming berlangsung adalah mencoba berbagai *Provider* untuk memastikan

³⁵ Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).

kelancaran dan keberhasilan dalam live streaming. Kata Hafizh Afiqri, kami terkadang saja memakai *Modem Orbit*. Karena apabila tuan rumah memiliki *Wifi* di rumahnya, maka akan kami sambungkan dengan kabel yang bernama *LAN*.³⁶

Dalam pembahasan berikutnya saya menanyakan salah satu crew tim media live streaming Al-Fath Net yang bernama Muhammad Akram. Dalam pembahasan kali ini adalah tentang hambatan apa saja yang sering terjadi dalam live streaming berlangsung.

Hal ini sudah dijelaskan, sebagai berikut :

Saat acara berlangsung, terkadang live streaming itu kendalanya adalah yang paling biasanya adalah jaringan. Karena, apabila jaringan yang tidak stabil sangat mempengaruhi live streaming berlangsung yang mengakibatkan *Buffering*. Selain itu, baik dari jaringan yang paling sering terjadi adalah sambungan *Capture* ke *Hdmi* yang kadang tidak terbaca oleh PC. Jadi, bahasa yang mudahnya *Capture* itu adalah alat sambungannya dari PC dan kabel *Hdmi* itu seperti yang mengirimkan dari *Kamera* agar terbaca di PC kita. Untuk menyambung suara dari sound system dalam live streaming itu ada namanya *Sound card*.³⁷

Kemudian pembahasan berikutnya adalah aplikasi yang mendukung keberhasilan live streaming dan kualitas yang biasanya digunakan dalam live streaming tim Al-Fath Net.

Hal ini yang dijelaskan, sebagai berikut :

Untuk *Software* yang kami gunakan sangat fleksibel kadang memakai *Vmix* dan *Obs Studio* bahkan kadang bisa memakai keduanya. Untuk menjalankan keduanya saya masih belajar kata Muhammad Akram, karena yang seringkali menjadi operator dalam

³⁶ Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).

³⁷ Wawancara bersama Muhammad Akram (Salah satu crew Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).

live streaming tim Al-Fath Net adalah Hafizh Afqiri (Ketua Al-Fath Net). Untuk kualitas tersendiri pernah kata Hafizh Afiqri sebelum saya masuk tim Al-Fath Net menggunakan *360p*. Tetapi, sekarang seringkali memakai tergantung kualitas kami melihat sebagaimana kuat jaringan dalam acara tersebut. Standarnya kami memakai kualitas *1080p* kalau menggunakan jaringan untuk *Giga Bytenya* hampir 4-7 GB. Kecuali, ada *Wifi* di tempat acaranya kami bisa memakai kualitas *4K*. Alasan yang pernah disampaikan oleh Hafizh Afiqri cenderung memakai *Software* yang bernama *Vmix* adalah banyaknya dari segi fiturnya, apabila kita memahami benar-benar di *Software* tersebut.³⁸

Dalam pembahasan berikutnya tentang kamera-kamera apa saja yang digunakan, bagi tim media Al-Fath Net. Dengan menanyakan hal ini lebih lanjut dengan Hafizh Afiqri dan Muhammad Akram.

Hal ini dijelaskan oleh mereka, sebagai berikut :

Panasonic yang bernama *Lumix*. Untuk tipenya standar saja karena alasan saya memilih kamera ini ada grup khusus di *Whatsapps* tentang live streaming ini, menurut mereka sangat bagus. Karena menurut pertimbangan dari grup *Whatsapps* serta crew tim media Al-Fath Net dan melihat spesifikasinya lebih lanjut, hal itulah saya membeli *Kamera* tersebut.³⁹ Menurut Muhammad Akram sendiri, crew yang biasanya bagian *Kameranya* adalah benar sekali *Kamera Lumix* ini sangat bagus dan sangat mudah diatur dan sangat bagus baik dari hasil gambarnya. Bukan hanya pendapat saya saja, tetapi bagi crew-crew tim media Al-Fath Net memang terbukti sangat nyaman pemakaiannya.⁴⁰

³⁸ Wawancara bersama Muhammad Akram (Salah satu crew Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).

³⁹ Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).

⁴⁰ Wawancara bersama Muhammad Akram (Salah satu crew Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).



Gambar 4.4 Media dan Alat Live Streaming al-Fath Net

Dalam gambar di atas adalah *Kamera Lumix* yang tipenya adalah *GX85*. Secara lebih lanjut membahas tentang selain *Kamera Lumix*, ada juga *Kamera-kamera* yang lainnya untuk digunakan dalam tim media live streaming Al-Fath Net.⁴¹

Untuk *kamera* lainnya sudah tentu ada jenis lainnya. Dari tim media Al-Fath Net, memiliki 2 *Kamera Lumix*, 2 *Handy Cam*, 1 *Yi Cam* dan kadang memakai *Face Cam*. Untuk aturannya sendiri untuk pengambilan bagus arahnya kami biasanya mencoba di tempat mana yang bagus tata letak pengambilan *Angel Kamera* serta tidak lupa pula bahwa kami memiliki *Tripod* yang rata-rata bermerk *TAKARA*.⁴²

⁴¹ Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).

⁴² Wawancara bersama Muhammad Akram (Salah satu crew Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).



Gambar 4.5 Alat Live Streaming al-Fath Net

Gambar di atas adalah *Kamera Lumix tipe GF7* bersanding bersama *Handycam Merk Sony*. Untuk bagian arah yang *Stand By* biasanya adalah *Handycam* dan untuk yang biasanya bergerak adalah *Kamera Lumix*. Hal ini dilakukan, sebab banyaknya arah kamera yang berbeda-beda, maka hal ini mencegah kebosanan bagi yang menonton live streaming berlangsung⁴³

⁴³ Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).



Gambar 4.6 Alat Live Streaming al-Fath Net

Gambar diatas adalah *Handycam*. Jadi, setiap crew memiliki tugasnya masing-masing dan tempatnya masing-masing. Hal ini untuk pengambilan arah kamera yang terbagi di berbagai tempat. Dalam acara tersebut, ada kamera yang arahnya untuk santri dan orang tuanya dan untuk santriwati dan orang tuanya. Semuanya sudah terbagi rata dalam acara dan bagian tugasnya masing-masing.⁴⁴

Kemudian dalam pembahasan wawancara terakhir. Hal ini tentang selain Youtube, tim media Al-Fath Net menggunakan Instagram sebagai penyebaran pamfletnya serta rangkaian acara apa saja yang biasanya diterima oleh tim media Al-Fath Net bahkan

⁴⁴ Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).

untuk kedepannya bagi tim media Al-Fath Net, hal apa yang sangat ingin di kembangkan bagi mereka..

Hal ini dijelaskan, sebagai berikut :

Benar sekali, kami juga menggunakan Instagram sebagai *Habar acara*, karena biasanya kami *Mentions Instagram* para crew untuk *repost* di *Instagram* masing-masing. Bahkan, terkadang kami juga ikut *Mentions* di *Instagram* @majta_kapuas, @berkatgurukita dan @info_kapuas. Karena semakin banyak yang menyebarkan, semakin banyak pula yang hadir acara secara langsung dan yang menonton live streaming secara langsung. Kami sangat kadang untuk update di *Instagram* hal itu akan kami perbenahi dan mencoba lebih aktif. Untuk rangkaian acara apa saja yang kami terima, hal itu yang pastinya acara *Maulid Nabi, Maulid Akbar, Tabligh Akbar, Acara Haul, Perpisahan Santri dan Santriwati, Wisuda Santri dan Festival Maulid Habsyi* serta ada live streaming *Wedding* bahkan *Tasyakuran 7 Bulan* dan *FASI (Festival Anak Sholeh)* Kabupaten Kapuas. Untuk kedepannya, sudah pasti ingin berkembang lebih luas dan terkenal di berbagai kota serta meningkatkan lebih baik lagi alat yang ada menjadi lebih baik lagi. Sejarahnya kami memulai live streaming di kota kapuas hal itu sangat tidak terlupakan, karena banyak jasa yang sekarang tersebar live streaming seperti kami serta semoga kami selalu bisa evaluasi secara terus-menerus dan tidak lelah untuk belajar apapun kedepannya.⁴⁵

B. Pembahasan

Mencakup hasil penelitian dari Ridho Maulana⁴⁶ menggunakan bahasa yang sederhana dan sopan dalam berkomunikasi sangatlah penting. Dalam komunikasi dakwah, setiap pendakwah harus memastikan bahwa mereka

⁴⁵ Wawancara bersama Hafizh Afiqri (Ketua Al-Fath Net, 3 Juni 2024 di Kegiatan live streaming acara kelulusan pondok pesantren berkat ikhlas Kuala Kapuas).

⁴⁶ Irham Ridho Maulana Rahman, 'Implementasi Etika Komunikasi Dakwah Pada Ceramah Agama Ustadz Ilham Humaidi Di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin' (Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2023).

menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh para jamaah dan menghindari penggunaan kata-kata kasar atau tidak sopan.

Pesan dakwah akidah itu secara bahasa, akidah berasal dari kata "*Al-aqdu*" yang berarti mengikat atau mengikat sesuatu. Akidah adalah segala sesuatu yang diyakini oleh seseorang. Akidah tersebut meliputi keimanan kepada enam rukun iman, yaitu keimanan kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, hari kiamat, serta qadar yang baik maupun yang buruk. Pesan dakwah syariah: Menurut Abu Ammar Abu Fatiah Al-Adnani (2016: 202), secara istilah syariah adalah segala sesuatu yang Allah tetapkan dalam kitab-Nya (Al-Qur'an) melalui lisan Rasul-Nya (As-Sunnah) sebagai pedoman hidup bagi hamba-hamba-Nya agar meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Muamalah hal-hal yang merujuk pada hubungan manusia dengan sesama makhluk yang mencakup hukum perdata, hukum niaga, hukum nikah, hukum publik, hukum pidana, hukum negara, dan jihad.⁴⁷

Media sosial dan live streaming telah menjadi alat yang sangat efektif dalam penyebaran dakwah. Melalui platform ini, para dai (pendakwah) dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, melintasi batas geografis dan budaya. Dengan live streaming, dakwah dapat disampaikan secara langsung dan interaktif, memungkinkan pendakwah untuk berkomunikasi dengan jamaah secara langsung bahkan bisa menjawab pertanyaan dan memberikan bimbingan

⁴⁷ Shoma Noor Firda Inayah and Siti Malaiha Dewi, 'Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak Dan Syari'ah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis', *AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 8.2 (2021), 235 <<https://doi.org/10.21043/AT-TABSIR.V8I2.11937>>.

yang segera. Media sosial juga memungkinkan penyebaran konten dakwah dalam berbagai bentuk, seperti video, artikel dan infografik serta dapat diakses kapan saja. Selain itu, pendakwah harus selalu mengedepankan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam setiap pesan yang disampaikan. Penting bagi mereka untuk selalu menjunjung tinggi nilai-nilai ini tanpa merugikan orang lain.⁴⁸

Selanjutnya adalah pembahasan yang bersangkutan baik dari Pesan Komunikasi Dakwah dan Pesan Dakwah platform Youtube Al-Fath Net serta keberhasilan dan hambatan live streaming menurut tim media live streaming Al-Fath Net. Berikut ini adalah tahap demi tahap, penulis akan melakukan penyajian pembahasan, sebagai berikut :

1. Pesan Komunikasi Dakwah

Semua guru, ustadz dan habib dalam pembahasan penelitian ini, metode dakwahnya semuanya diterapkan, baik itu *Bil-hikmah*, *Bil-Mau'idzah Hasanah dan Bil-Hal* dan *Prinsip Komunikasi Islam*. Akan tetapi, perbedaannya adalah pembawaan ceramahnya. Guru Yannor terkenal dengan guru periang dan logat khas beliau asal Kelua. Guru Kubah terkenal pembawaan beliau yang sangat terlihat wibawanya. Guru Ahmad Mubarak yang terkenal selalu aktif bertanya ke jamaah dan ceria bahkan selalu memuat humor yang lucu menghibur. Habib Ahmad

⁴⁸ Neng Ayu Saadah, 'Dakwah Melalui Live Streaming Tiktok Pada Mobile Legends; Studi Fenomenologis Akun @Abiazkakaiaa', *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 13.02 (2022), 144–55.

bin Novel bin Salim bin Jindan, beliau dari jakarta, sesosok guru yang dakwahnya ada di mana-mana dengan pembawaan ceramah yang sangat bijaksana. Guru Udin Samarinda, seperjuangan dari Alm.Abah Guru Zuhdi, sosok guru yang dakwahnya tidak hanya di kalimantan timur, tetapi kalimantan selatan dan kalimantan tengah. Cara berdakwah yang sangat menarik dan sosok guru yang sangat periang. Terakhir adalah Habib Musthofa Al-Haddar, beliau adalah sosok guru yang sama juga dikenal periang dalam ceramahnya, interaksi selalu kepada jamaah beliau dan macam-macam jargon beliau yang sama sekali menghibur jamaah. Jadi, baik guru, ustadz dan habib masing-masing dari mereka mempunyai karakteristik masing-masing dalam dakwahnya. Pendakwah ideal adalah seorang yang mengimani Islam, menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, dan menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladan. Bagi seorang pendakwah harus menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya dan kemudian menyampaikan ajaran Islam, termasuk akidah, syariah dan akhlak, kepada orang lain. Definisi ini menekankan bahwa seorang pendakwah harus mengajarkan ajaran Islam sebelum menyampaikannya kepada orang lain.⁴⁹

⁴⁹ M S Muhammad Alfian Taufiqi and others, *Makna Kesejahteraan Bagi Pendakwah* (Penerbit Adab).

2. Pesan Dakwah

1) Pesan Dakwah Akidah

1) Guru Muhammad Yannor

Peristiwa Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Peringatan Haul Guru Sekumpul selalu menjadi 2 acara yang sama pada setiap tahunnya. Pesan dakwah akidah dalam ceramah Guru Yannor Kelua adalah “Mengenai umur Nabi saat Isra Miraj kebanyakan juga berbeda Dalam Kitab Sirah Nabawiyah di jelaskan 51 tahun kata beliau bahkan sama seperti *di Kitab Nurul Yaqin* kalau tidak khilaf kata beliau. Akan tetapi, beliau mengatakan lebih senang memakai tulisan dari *Habib Zain Bin Ibrahim Bin Smith dalam Kitab Syarah Hadits Jibril* yang isinya menyebutkan bahwa umur Nabi Muhammad SAW ketika di Isra Mi'raj adalah 51 tahun 9 bulan. Kata beliau ketika kita melihat dan mendengar perbedaan pendapat” itu dalam agama, hendaknya kita memiliki sifat Menerima dengan lapang dada. Dalam *Kitab Rahiqul Makhtum Imam Ibnul Qayyim* beliau pernah berkata “*usriya birasulillahi 'shallallahu 'alaihi wa sallama bi jasaddihi alasshahih*”. Di isra mi'raj kan baginda Nabi Muhammad Saw dengan badan beliau, *alasshahih* (menurut pendapat yang benar). Isra' dan Mi'raj terdiri dari dua kata,

yaitu Isra' yang berarti perjalanan di malam hari dan Mi'raj yang berarti tangga untuk naik. Isra' dan Mi'raj menggambarkan perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjid al-Haram di Makkah ke Masjid al-Aqsha di Palestina, kemudian naik ke Sidratul Muntaha, batas terjauh yang dapat dicapai makhluk. Selama perjalanan ini, Nabi Muhammad SAW menyaksikan banyak hal sebagai bukti keagungan Allah SWT dan kasih sayang-Nya kepada hamba yang berbuat baik.⁵⁰ Kata guru yannor dalam manaqib Abah Guru Sekumpul karangan Guru Munawwar (Guru Kubah), umur abah guru sekumpul waktu wafat adalah 65 tahun dengan cara dihitung pakai kalender hijriyah. Dalam menceritakan Abah Guru Sekumpul kembali beliau mengatakan bagaimana kita bisa menggerakkan hati manusia saat haulnya berjuta-juta seluruh dunia hadir di haul beliau.

2) KH. Munawwar Ghazali (Guru Kubah)

Pesan dakwah akidah yang beliau sampaikan Allah menasehati dalam surah Al-Baqarah ayat 153, pasti kita sebagai hamba atau sebagai umat pasti ada urusan dan ada tantangan. Tetapi, kalau hidup tiada tantangan dan tiada

⁵⁰ S Hadi, *Kisah Isra' Dan Mi'raj Nabi Muhammad Saw* (Penerbit A-Empat, 2021).

urusan, maka rasanya mustahil. Guru munawwar mengingatkan tentang bagaimana menghadapi segala permasalahan di dunia ini, beliau mengatakan bahwa kita harus mendekat kepada Allah SWT dan ingatlah selalu Kepada Allah SWT. Tanda orang yang beriman sempurna adalah hatinya baik, bagaimana tanda hati yang baik? Tandanya adalah penyabar. Apabila kita di uji dengan segala banyak kesusahan kata beliau, maka yakinlah hal itu pasti berlalu. Dalam surat Al-Baqarah ayat 153, kita diajarkan bahwa jika menghadapi kesulitan atau musibah, kita harus memohon pertolongan kepada Allah SWT dengan melaksanakan shalat dan berdoa dengan sabar. Ketika menghadapi persoalan hidup atau perasaan, kita harus bersabar baik lahir maupun batin. Jika ditimpa musibah, kunci permohonan pertolongan adalah dengan bersabar dan tidak mengeluh atau gelisah.⁵¹

3) Guru Ahmad Mubarak

Dalam pesan dakwah akidah yang beliau sampaikan bahwa ada dua peringatan yang mulia dalam malam ini pertama adalah isra miraj dan kedua adalah haul guru sekumpul ke-19. Dua peristiwa ini sangat luar biasa ini ada

⁵¹ D.S.G.A.U. IVE, *AYAT-AYAT PENYERU ALLAH SWT* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024).

kesamaan dan kemiripan. Guru Sekumpul beliau diwafatkan oleh Allah itu di bulan Rajab dan Rasulullah SAW Isra Miraj dalam bulan Rajab. Rasulullah SAW dilahirkan hari Senin dan wafat hari Senin, guru Sekumpul beliau dilahirkan hari Rabu dan wafat hari Rabu. Ada kemiripan dan kesamaan antara Rasulullah dan Guru Sekumpul, beliau tidak terpisahkan karena beliau menggantungkan dirinya kepada Rasulullah dan mesra kepada Rasulullah. Bahkan di rumah keraton (rumah abah Guru Sekumpul) rumah tertulis yang tidak berkepentingan dilarang masuk rumah. Apa yang tidak penting itu? Hal itu adalah dunia, *hawa nafsu, iblis, manusia yang tidak ada hubungan dengan Nabi Muhammad Saw.* Rasulullah SAW adalah kesayangan Allah, sebab dibesarkan dan diagungkan dan dimuliakan acara peringatan semacam ini, akan selalu ada berkahnya. Kenapa ada Isra Miraj menuju kepada Allah? Karena Allah ingin menampakkan bahwa ini kemuliaan dan kebesaran kekasihnya Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW menyebut umatnya sebagai yang terbaik.⁵²

⁵² S A Q Al-Jailani and S I Semesta, *Buku Pintar Akidah Ahlusunnah Waljamaah* (Zaman, 2011).

4) **Habib Ahmad bin Novel bin Salim bin Jindan**

Pesan Dakwah yang beliau sampaikan adalah menjelaskan bahwa perjalanan Isra Mi'raj yang di alami oleh Nabi Muhammad SAW adalah peristiwa yang sangat besar yang ada dalam Al-Qur'an surah An-Najm ayat 13-15, berikut ayatnya :

وَلَقَدْ رَآهُ نَزْلَةً أُخْرَىٰ

عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ

عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ

Artinya : "Sungguh, Dia telah melihatnya (Jibril) dalam penurunan yang lain (13) Di samping Sidrat al-Muntaha (14) Di sisinya terdapat surga tempat tinggal yang kekal."

Selanjutnya, beliau menyampaikan bahwasanya syahadat, sholat, zakat yang ditunaikan, haji dan puasa di bulan suci Ramadhan merupakan lima landasan agama Islam yang menjadi dasar tegaknya Islam di dalam hati dan nurani setiap orang.⁵³ Para ulama menegaskan bahwa salah satu penyebab seseorang wafat dalam keadaan *su'ul khatimah*

⁵³ S Hawwa, *Al-Islam* (Gema Insani, 2020).

(keadaan tanpa membawa Islam dan iman) adalah ketika seseorang mengabaikan perkara-perkara fardhu yang diwajibkan oleh Allah SWT. Sebagian hadist yang beliau katakan "*Inna min asbabi su'ul khatimah*" (di antara penyebab utama seseorang mati dalam keadaan su'ul khatimah tanpa membawa Islam dan iman) adalah ketika seseorang mengabaikan perkara-perkara fardhu yang diwajibkan oleh Allah SWT.

5) Guru Udin Samarinda

Dalam ceramah beliau guru udin mengatakan bahwa rindu itu mahal harganya (cinta dengan nabi). Kemudian beliau membacakan sabda nabi yang berbunyi :

مَنْ أَحَبَّنِي كَانَ مَعِي فِي الْجَنَّةِ

(Orang yang cinta kepadaku, maka akan masuk surga bersamaku). Jadi, kata beliau cinta dalam nabi itu akan masuk bersama dengan nabi. Akan tetapi, secara *mafhum khulafah* (pemahaman yang berbedanya) apabila seseorang tidak cinta dengan nabi, rasa tidak mungkin akan masuk surga.

من احب شَيْئًا اكثر من ذكره

(Barang siapa yang mencintai seseorang (banyak mengingat), maka dirinya akan banyak menyebut namanya). Tidak hanya di bulan maulid saja, akan tetapi setiap detik dan waktu tidak ingin melupakan Rasulullah SAW.

Nabi tidak pernah berbicara dengan hawa nafsu atau dengan egois, Karena, dalam firman Allah SWT dalam surah An-Najm Ayat 3 :

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ

Artinya: Dan tiada yang di ucapkannya (Al-Qur'an) menurut kehendak/kemauan hawa nafsunya.

Maksudnya adalah kata guru udin samarinda, setiap perkataan yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW bukanlah hasil dari pikiran sendiri, melainkan merupakan wahyu dari Allah. Jadi, segala ucapan beliau dalam konteks wahyu.

Dalam diri Rasulullah SAW. Lantas, kata beliau kenapa di bersihkan. Dalam penggalan surah Al-Ahzab ayat 21, Allah SWT berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya :”Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu”. Nabi itu adalah *uswatun hasanah* (suri tauladan, contoh yang baik).⁵⁴ Kata beliau, kalau Nabi di bersihkan hakikatnya bukan berarti kotor. Nabi itu adalah *كامل مكمّل* seorang yang sempurna dalam segala hal (kamil) dan juga menyempurnakan ajaran-ajaran sebelumnya (mukammil) dengan membawa aturan yang lengkap dan terakhir.

⁵⁴ T Tasmara, *Menuju Muslim Kaffah: Menggali Potensi Diri* (Gema Insani, 2000).

6) Habib Musthofa Al-Haddar

Peringatan haul adalah bahwa suatu saat kita kembali dengan Allah SWT. Kemudian, beliau menyampaikan sabda Nabi Muhammad SAW :

عن أبي هريرة رضي الله تعالى عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : أَعْمَارُ أُمَّتِي مَا بَيْنَ
السِّتِينَ إِلَى السَّبْعِينَ وَأَقْلُهُمْ مَنْ يَجُوزُ ذَلِكَ رواه الترمذي

Dalam hadits ini Nabi Muhammad SAW mengatakan bahwa usia umat beliau hanya dengan kisaran 60 sampai 70 tahun.

⁵⁵ Kita harus hati-hati dengan diri kita sendiri kata beliau, walaupun masih muda mengira banyak perjalanan yang dihadapi, namun apabila kematian itu menjemput bahkan amalan kita tidak mencukupi, sungguh kata beliau sangat rugi. Hal apapun bisa terjadi kalau Allah yang berkehendak dan siapa yang pernah putus asa, dalam Firman Allah SWT dalam surah Az-Zumar Ayat 53 :

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ
الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

⁵⁵ M A Prof. Dr. H. Faisal Ismail, *Islam, Konstitusionalisme Dan Pluralisme* (Divapress, 2019).

Dalam ayat ini, beliau menyampaikan bahwasanya jangan pernah kita merasa dari rahmat Allah SWT, semuanya boleh kita kerjakan selama tidak melanggar aturan dari Allah SWT.

2) Pesan Dakwah Syariah

1) Guru Muhammad Yannor

Masjidil Haram di Mekkah, Masjid Nabawi di Madinah, dan Masjidil Aqsa di Yerusalem. Hal ini menunjukkan pentingnya tiga tempat suci ini dalam Islam. Mengunjungi masjid ketiga ini memberikan pahala dan keutamaan yang besar bagi umat Islam. Oleh karena itu, seorang Muslim yang ingin mendapatkan pahala maksimal dalam perjalanan ibadahnya sebaiknya memprioritaskan kunjungan ke Masjidil Haram, Masjid Nabawi dan Masjidil Aqsa.⁵⁶

2) KH. Munawwar Ghazali (Guru Kubah)

وَجُعِلَتْ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ

⁵⁶ A A Media, *Ensiklopedia Al-Quran Dan Hadis Per Tema; Bagian 1 Khalik Dan Makhluk* (PT Elex Media Komputindo, 2021).

Kalau kita sudah menjadikan shalat adalah kesenangan daripada diri kita, maka segala hal yang bersangkutan baik di dunia maupun akhirat akan Allah permudahkan. Rasulullah SAW menjadikan shalat sebagai ketenangan dan kesenangan yang begitu dahsyatnya nikmatnya.⁵⁷

3) Guru Ahmad Mubarak

(HR. Tirmidzi 2678), dalam hadits ini dalam ceramah Guru Ahmad Mubarak menjelaskan bahwasanya Rasulullah SAW menegaskan bahwa orang yang menghidupkan dan mengamalkan sunnahnya sama seperti menghidupkan beliau sendiri. Karena sesungguhnya Rasulullah diutus untuk menyampaikan dan mencontohkan sunnahnya kepada umat manusia. Barangsiapa yang mengamalkan sunnah beliau, berarti telah menghidupkan misi kenabiannya. Sebagai imbalannya, mereka akan memperoleh ganjaran yang besar yaitu bersama Rasulullah di surga kelak.⁵⁸

⁵⁷ I Mustofa, *Sholat Dhuha Dulu, Yuk* (DIVA PRESS).

⁵⁸ A R S Ulum, *66 Hadis Pilihan: Penggugah Jiwa Menjadi Muslim Unggul Dan Produktif* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

4) Habib Ahmad bin Novel bin Salim bin Jindan

Ada 4 hadits yang beliau sampaikan mengenai pesan dakwah syariah, yaitu :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
" الصَّلَاةُ عِمُودُ الدِّينِ، فَمَنْ أَقَامَهَا، فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ، وَمَنْ هَدَمَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ "

Hadis ini menerangkan bahwa sholat itu adalah tiang agama, karena apabila kita meninggalkan atau mengabaikannya bahkan melalaikannya, hal itu sama saja diri kita sendiri yang meruntuhkan agama kita sendiri. Oleh karena itu, jagalah shalat kita yang berarti menjaga tiang agama kita.⁵⁹

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ، فَإِنْ صَلَحَتْ، فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ، وَإِنْ فَسَدَتْ، فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ، فَإِنْ انْتَقَصَ مِنْ فَرِيضَتِهِ شَيْءٌ، قَالَ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ: انْظُرُوا هَذَا لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ، فَيُكَمَّلُ مِنْهَا مَا انْتَقَصَ مِنَ الْفَرِيضَةِ؟ ثُمَّ تَكُونُ سَائِرُ أَعْمَالِهِ عَلَى هَذَا

Hadis ini menjadi pengingat kita untuk di kehidupan selanjutnya. Karena dalam hadis ini di sebutkan

⁵⁹ M P I Endang Switri, M P I Apriyanti, and M P I Sri Safrina, *PEMBINAAN IBADAH SHOLAT (Kaijiatus Sholah/Tata Cara Sholah) Untuk Anak TK & TPA Dan Masyarakat* (Penerbit Qiara Media, 2022).

bahwa amalan yang pertama kali di hisab adalah shalat. Jadi, apabila kita selalu mengerjakannya, maka beruntunglah kita. Namun, apabila sebaliknya kita yang sangat merugi. Dalam hadis ini apabila shalat kita sangat banyak kurangnya, maka akan di sempurnakan dengan amalan sunnahnya kita. Jadi, kita sebagai hamba harus benar-benar menjaga shalat kita dan memperbanyak amalan-amalan sunnah kita.⁶⁰

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاحْضِرُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ

وَقَرُّوْا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Hadits ini menjelaskan bahwa kita sebagai orang tua dan memiliki anak yang sudah berumur 7 tahun, maka hendaklah kita perintahkan mereka untuk mengerjakan shalat dan apabila mereka tidak mau mengerjakannya hendaklah kita memukul dengan tujuannya bukan menyakiti tapi memberikan sesuatu hal yang berkesan bagi mereka. Apabila sudah 10 tahun umurnya, ada anak laki-laki atau perempuan

⁶⁰ I an-Nawawi, *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid 2* (Gema Insani, 2023).

dahulu kalanya tempat tidurnya sama, hendaknya kita memisahkan tempat tidur mereka.⁶¹

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سِنِينَ ، وَاصْرِفْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ

وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Dalam hadis ini adalah perumpamaan kita dengan mengerjakan shalat lima waktu kita sendiri yang di ibaratkan shalat lima waktu seperti sungai yang mengalir sangat banyak, di dekat pintu rumah kita. Shalat lima waktu dan perumpamaan mandi setiap lima kali, maka tidak ada sesuatu hal kotoran dalam diri kita.⁶²

5) Guru Udin Samarinda

Dalam penggalan surah Al-Ahzab ayat 21, Allah SWT berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَ

⁶¹ M P Ifina Trimuliana and others, *AKTIVITAS FISIK SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI* (EDU PUBLISHER, 2022).

⁶² R F K S, Z S Abidin, and P Langit, *Rahasia Gerakan Shalat Sembuhkan Berbagai Penyakit & Jantung: Bacaan Wajib Semua Kaum Muslimin & Muslimah* (Lembar Langit Indonesia, 2014).

Nabi itu adalah *uswatun hasanah* (suri tauladan, contoh yang baik). Kata beliau, kalau Nabi dibersihkan hakikatnya bukan berarti kotor. Namun, supaya kita mencontoh, kalau kotor harus begini. Bukan berarti di dalam diri Rasulullah itu kotor. Mengapa nabi diisi dengan iman, islam, yakin dan *hilm*? Karena secara syariat mengajarkan kita untuk saling berisi, dalam tasawuf diajarkan ada namanya *tahalli* itu mengisi, kalau *takhalli* itu mengurung/membuang sifat *mazmumah* dan tercela. Kalau *tahalli* sudah penuh maka akan menjadi *tajalli* nampak kebaikan tersebut. Hal ini mengajarkan kita harus ada berisi, karena bukannya nabi kurang berisi namun hal ini menjadi contoh kita, sebenarnya dengan saat nabi lahir sudah sempurna keseluruhannya.⁶³ Ada amalan saat hari jum'at, saat khatib naik di mimbar antara dua khotbah membaca sebanyak 35x (أَحْمَدُ رَسُولُ اللَّهِ) maka segala keinginan cepat terkabul.

⁶³ R S Y Zebua and A Setiawan, *TAFSIR AYAT-AYAT AL-QURAN TENTANG KONSEP METODE PEMBELAJARAN (PANDUAN PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN)* (Magister Pendidikan Islam, Universitas Islam Bandung, 2020).

6) Habib Musthofa Al-Haddar

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ

Dalam surah al-mulk ayat 2, yang kita dapat pelajari adalah gambaran untuk kita yang namanya hidup di dunia tidak ada artinya, kalau kita tidak belajar dan menyadari bahwa dari kehidupan di dunia, ada kehidupan setelah kematian kita. Jadi, dalam ayat ini yang namanya hidup di dunia ini adalah hanya untuk ladang kita yang akan kita panen di kehidupan selanjutnya.⁶⁴ Kemudian dalam penyampaian dakwah beliau, membacakan hadis Rasulullah SAW :

يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يَبْقَى مِنَ الْإِسْلَامِ إِلَّا اسْمُهُ ، وَلَا يَبْقَى مِنَ الْقُرْآنِ إِلَّا

رِسْمُهُ ، مَسَاجِدُهُمْ يَوْمَئِذٍ عَامِرَةٌ ، وَهِيَ خَرَابٌ مِنَ الْهَدَى ، عُلَمَاؤُهُمْ سَرٌّ مِنْ تَحْتِ أَدِيمِ السَّمَاءِ

مِنْ عِنْدِهِمْ تَخْرُجُ الْفِتْنَةُ ، وَفِيهِمْ نَعُودٌ

Dalam hadis ini adalah gambaran Rasulullah SAW yang terkait akan datang suatu zaman yang namanya agama Islam dan Al-Qur'an hanya tertinggal namanya

⁶⁴ I R Noegroho, *Kitab Hafalan Cepat Juz 29: Dilengkapi Dengan Transliterasi, Asbabun Nuzul, Keutamaan Surah, Doa Dan Zikir Setelah Shalat, Serta Asmaul Husna* (Anak Hebat Indonesia, 2023).

saja. Hal ini sudah terjadi pada zaman sekarang yang kita jalani, karena banyak sekali orang-orang mengejar dunia dan melupakan bekal untuk kehidupan selanjutnya.⁶⁵ Oleh sebab itu, beliau menegaskan bahwa hidup itu harus banyak manfaat, seperti sabda Nabi Muhammad SAW :

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Hadis ini menjelaskan bahwa, Rasulullah SAW menganjurkan kita sebagai umat Islam hendaknya berbuat kebaikan dan menghindari namanya berbuat keburukan. Bermanfaat untuk banyak kepada orang lain tiada rugi bagi kita.⁶⁶

Kemudian ada kisah hanya menuangkan kopi saja menjadi seseorang yang mulia di hadramaut (yaman), ada namanya *Mesjid Muhdar*, hadramaut (tarim) adalah kota *1000 Para Wali Allah*, beliau menegaskan kalau ada rezeki berlebihan lazimkan ziarah ke kota tersebut. Ada salah satu wali Allah yang bernama *Al-Habib Alwi bin*

⁶⁵ A R G Hasibuan, *Menyinari Kehidupan Dengan Cahaya Al-Quran* (Elex Media Komputindo, 2018).

⁶⁶ M A P Dr. Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Deepublish, 2021).

Abullah bin Syihab. Beliau adalah muridnya *Al-Habib Abdurrahman Masyhur* hadramaut (yaman) di mesjid muhdar. Hal yang dikerjakan oleh *Al-Habib Alwi bin Abdullah bin Syihab* hanya menuangkan kopi untuk tamu dari *Al-Habib Abdurrahman Masyhur*, setiap hari beliau mengerjakannya dengan menuangkan kopi untuk tamu *Al-Habib Abdurrahman Masyhur*.⁶⁷

3) Pesan Dakwah Muamalah

1) KH. Munawwar Ghazali (Guru Kubah)

Hadits di kitab *Lisanul Mizan Juz 3 hal 246* : : *Man Akroma A'liman fahuwa akromani , waman akromani fahuwa akromaAllah , waman akroma Allah Dakhola jannah* (Barangsiapa memuliakan seorang ulama maka bahwasanya ia memuliakan aku dan barangsiapa memuliakan aku maka bahwasanya ia memuliakan Allah dan barangsiapa memuliakan Allah maka dirinya akan masuk ke dalam surga).⁶⁸

⁶⁷ 'Habib Abdullah Bin Alwi Bin Syihab, Sang Mata Hati Kota Tarim'.

⁶⁸ P KTB and T.I.M.D. Pesantren, *Tanya Jawab Islam: Piss KTB* (Daarul Hijrah Technology, 2015).

2) **Guru Ahmad Mubarak**

Beliau melakukan tanya jawab tentang yang beliau sampaikan saat ceramah berlangsung. Semuanya bisa menjawab, asalkan jawaban yang dalam pertanyaan adalah benar. Apabila benar menjawab dalam pertanyaan yang beliau berikan, maka akan mendapatkan Siwak (yang merupakan sunnah Nabi Muhammad SAW). Misalnya, pertanyaan yang beliau berikan dalam video adalah “Nabi mengendarai apa dalam perjalanan Isra mi’raj”, kemudian siapa yang cepat angkat tangan, itulah yang beliau perkenankan menjawab dari pertanyaan beliau berikan.

3) **Guru Udin Samarinda**

Dalam ceramah beliau mengibaratkan dalam sinetron kepada jamaah bahwasanya ada orang kaya bisa menjadi miskin, bermacam-macam peran. Padahal sebenarnya itu hanyalah acting, namun Rasulullah di actingkan Allah sebagai orang seakan-akan kotor, oleh sebab itu. Karena nabi itu bukan kotor, sangat berbahaya kalau kita tidak tahu kisah sebenarnya.

3. Media Live Streaming Youtube Al-Fath Net

1) Profil Al-Fath Net

Al-Fath Net adalah bagian dari Al-Fath Production. Al-Fath Production tersebut memiliki bagian lainnya, seperti adanya Al-Fath Habsyi dan Al-Fath Sound. Fakta menariknya jasa media live streaming yang berada di kota kuala kapuas Al-Fath Net yang menjadi awal mulanya memulainya. Sebelumnya nama Al-Fath Net hanya Al-Fath saja. Ketua dari Al-Fath Production adalah Hafizh Afiqri yang beserta crewnya yang bernama Muhammad Akram, Muhammad Abrar, Ahmad Maulani, Muhammad Afrizal dan anggota yang jarang aktif sekarang adalah Muhammad Fadillah dan Hudari, kami juga menggunakan Instagram sebagai *Habar acara*, karena biasanya kami *Mentions Instagram* para crew untuk *repost* di *Instagram* masing-masing. Bahkan, terkadang kami juga ikut *Mentions* di *Instagram* @majta_kapuas, @berkatgurukita dan @info_kapuas. Karena semakin banyak yang menyebarkan, semakin banyak pula yang hadir acara secara langsung dan yang menonton live streaming secara langsung. Kami sangat kadang untuk update di *Instagram* hal itu akan kami perbenahi dan mencoba lebih aktif. Untuk rangkaian acara apa saja yang kami terima, hal itu yang pastinya acara *Maulid Nabi*, *Maulid Akbar*, *Tabligh Akbar*, *Acara Haul*, *Perpisahan Santri dan Santriwati*,

Wisuda Santri dan Festival Maulid Habsyi serta ada live streaming *Wedding* bahkan *Tasyakuran 7 Bulan* dan *FAFI* (Festival Anak Sholeh) Kabupaten Kapuas. Al-Fath Net bukan hanya di kota kuala kapuas saja, akan tetapi ada di Banjarmasin dan Handil Bakti yang meskipun tidak sebesar namanya di kota Kuala Kapuas. Untuk menggunakan Platform tersendiri Al-Fath Net memilih Youtube karena banyak sekali fitur-fitur yang bisa dimanfaatkan. Aturan kedisiplinan Al-Fath Net untuk semuanya memang secara bahasa tidak resmi, akan tetapi semuanya mengikuti dengan sebaik-baiknya.

2) **Keberhasilan dan Hambatan Live Streaming**

Faktor keberhasilan dari media live streaming Al-Fath Net tidak lepas dari spesifikasi *PC* yang mendukung beserta alat-alat yang terdiri dari yang disebutkan dan tidak disebutkan seperti *Ups, Capture, Kabel HDMI, Kabel LAN, Monitor, Keyboard, Kamera, Handycam, Yicam, webcam, Mouse, Sound card, Software VMIX dan Modem Orbit*. Setelah itu, keberhasilan dalam media live streaming Al-Fath Net tidak lupa untuk survei terlebih dahulu ke tempat acara agar memastikan tempat tata letak kamera, monitor dan mencoba *Provider* yang cocok untuk keberlangsungan dalam live streaming. Hambatan yang sering terjadi di Al-Fath Net adalah Saat acara berlangsung, terkadang

live streaming itu kendalanya paling biasanya adalah jaringan. Karena, apabila jaringan yang tidak stabil sangat mempengaruhi live streaming berlangsung yang mengakibatkan *Buffering*. Selain itu, baik dari jaringan yang paling sering terjadi adalah sambungan *Capture* ke *Hdmi* yang kadang tidak terbaca oleh PC. Jadi, bahasa yang mudahnya *Capture* itu adalah alat sambungnya dari *PC* dan kabel *Hdmi* itu seperti yang mengirimkan dari *Kamera* agar terbaca di *PC* kita. Untuk penyambung suara dari sound system dalam live streaming itu ada namanya *Sound card*.